

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SRATEGI PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER
PENDIDIKAN DAKWAH DI PONPES
MUSTHAFAWIYAH PURBA BARU
MANDAILING NATAL
SUMATERA UTARA**

TESIS

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd) Pada Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



Oleh:

S A F R I L
NIM. 21990615530

**PROGRAM PASCA SARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1442 H./2021 M.



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : SAFRIL
 Nomor Induk Mahasiswa : 21990615530
 Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
 Judul : Strategi Pengelolaan Ekstrakurikuler Pendidikan Dakwah Di Ponpes Musthafawiyah Purba Baru Mandailing Natal Sumatera Utara

Tim Penguji:

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd
 Penguji I/Ketua

Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd
 Penguji II/Sekretaris

Dr. Ellya Roza, M.Hum
 Penguji III

Dr.H.M.Syaifuddin, M.Ag.
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 23/06/2021

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

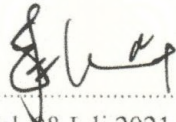
PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku penguji tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul **“Strategi Pengelolaan Ekstrakurikuler Pendidikan Dakwah Di Ponpes Musthafawiyah Purba Baaru Mandailing Natal Sumatera Utara”** yang ditulis oleh :


Nama : Safril
 NIM : 21990615530
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 23 Juni 2021

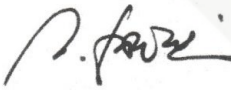
Penguji I
Dr. Ellya Roza, M. Hum
 NIP. 196011231992032001


 Tgl, 08 Juli 2021

Penguji II
Dr. H. M. Syaifuddin, M.Ag
 NIP. 197407041998031001


 Tgl, 08 Juli 2021

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam


Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd
 NIP. 196507151994021001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul “**Strategi Pengelolaan Ekstrakurikuler Pendidikan Dakwah Di Ponpes Musthafawiyah Purba Baaru Mandailing Natal Sumatera Utara**” yang ditulis oleh :

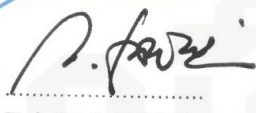
Nama	: Safril
NIM	: 21990615530
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam

Telah diperbaiki dengan Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjan UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 23 Juni 2021

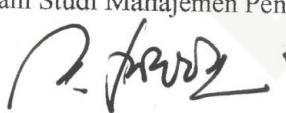
Pembimbing I
Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
 NIP. 196609241995031002


 Tgl, 07 Juli 2021

Pembimbing II
Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd
 NIP. 196507151994021001


 Tgl, 07 Juli 2021

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam


Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd
 NIP. 196507151994021001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERSETUJUAN

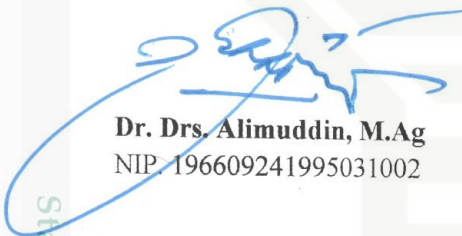
Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **“Strategi Pengelolaan Ekstrakurikuler Pendidikan Dakwah Di Ponpes Musthafawiyah Purba Baru Mandailing Natal Sumatera Utara”** yang ditulis oleh :

Nama : Safril
NIM : 21990615530
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbru, 07 Juli 2021

Pembimbing I


Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 196609241995031002

Pekanbru, 07 Juli 2021

Pembimbing II


Dr. H. Muslim Afandi, M. Pd
NIP. 196507151994021001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam


Dr. H. Muslim Afandi, M. Pd
NIP. 196507151994021001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DR. DRS. ALIMUDDIN, M.AG
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal : Tesis Saudara
Safril

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama : Safril
NIM : 21990615530
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : *Strategi Pengelolaan Ekstrakurikuler Pendidikan Dakwah Di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Mandailing Natal Sumatera Utara*

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, 07 Juli 2021
Pembimbing I,



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP.196609241995031002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DR. H. MUSLIM AFANDI, M.PD
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal : Tesis Saudara
Safril

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama : Safril
NIM : 21990615530
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : *Strategi Pengelolaan Ekstrakurikuler Pendidikan Dakwah Di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Mandailing Natal Sumatera Utara*

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, 07 Juli 2021
Pembimbing II,

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd
NIP. 196507151994021001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Safril
 NIM : 21990615530
 Tempat/Tanggal Lahir : Sibio-bio/12 Juli 1994
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: “**Strategi Pengelolaan Ekstrakurikuler Pendidikan Dakwah Di Ponpes Musthafawiyah Purba Baru Mandailing Natal Sumatera Utara**” Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan (Tesis) ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian (Tesis) ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 13 Juli 2021

Penulis



Safril

NIM: 21990615530

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Atas rahmat taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul “Strategi Pengelolaan Ekstrakurikuler Pendidikan Dakwah Di Ponpes Musthafawiyah Purba Baru Mandailing Natal Sumatera Utara”. Sholawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tesis ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Teristimewa dan tersayang buat kedua orang tua, ayahanda Ustadz Maas Lubis dan Ibunda Syarifah Nasution dan juga buat abang dan adek-adek, Aswan Lubis SE, Sholahuddin Lubis, Risna Yanti Lubis, M.Amru Lubis, M. Ridwansyah Lubis, Ade Putri Helizha Lubis, Sahrul Iman Lubis, M. Nauval Yahya Lubis dan Muhammad Fandri (nandiku) Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Seluruh keluarga besarku atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S2 ini. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. Khaiurunnas Rajab, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA sebagai Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

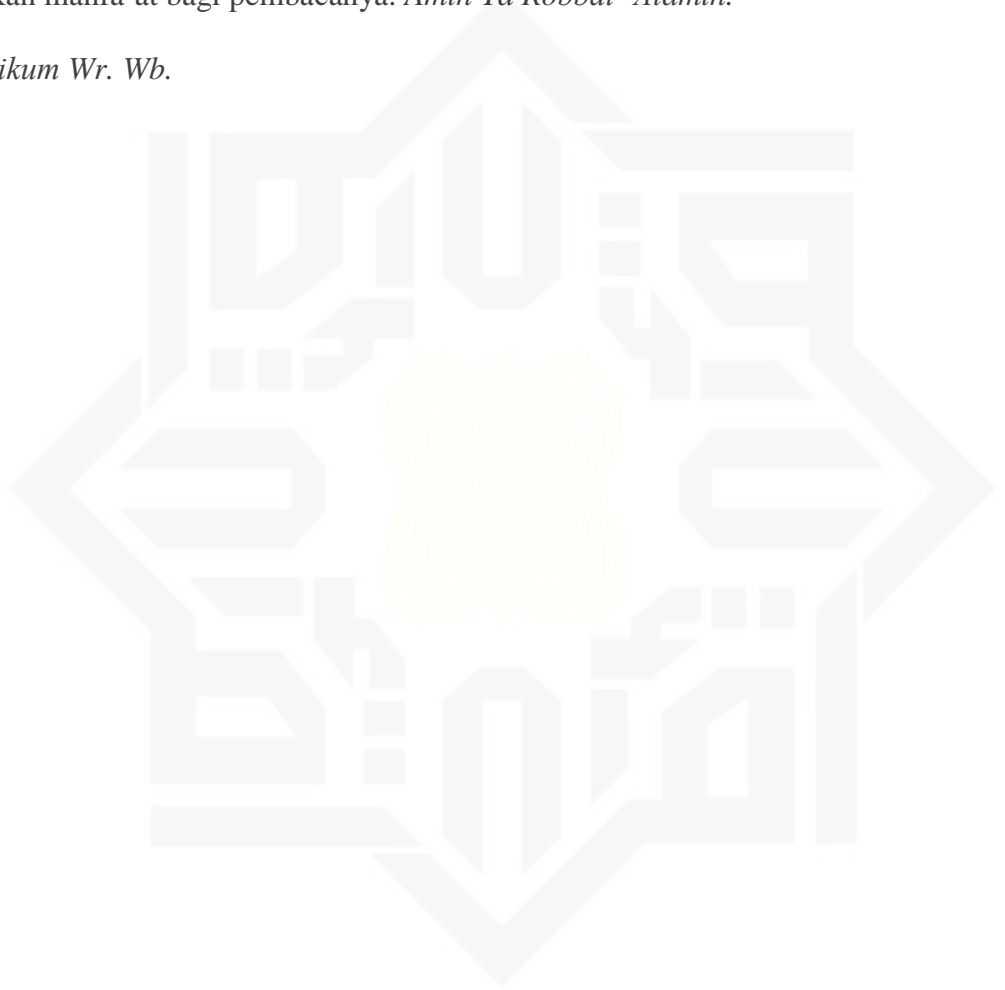
3. Dr. Muslim Afandi M. Pd selaku Kepala Prodi Manajemen Pendidikan Islam (s2) di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Tuti Andriani, S. Ag M. Pd selaku Sekretaris Jurusan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Drs Alimuddin M.Ag Selaku Pembimbing Tesis Utama/I dan Dr. H. Muslim Afandi M. Pd selaku pembimbing Pendamping/II yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan Tesis.
 6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Kepada Segenap Pengelola Yayasan Ponpes Musthafawiyah Purba Baru Mandailing Natal Sumatera Utara yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya, Terkhusus Buat Ayahanda Ust H. Mukhlis Lubis, S. Pd I Yang telah membantu memudahkan penulis mengumpulkan data dari ponpes Musthafawiyah Purba Baru sesuai dengan judul Riset penulis
 8. Seluruh keluarga besar Musthafawiyah Purba Baru Kec. Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal terkhusus buat para Ayahanda serta para ibunda dan Alumni satu abad Ponpes Musthafawiyah Purba Baru.
 9. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tesis ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga Tesis ini dapat memberikan manfa'at bagi pembacanya. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



UIN SUSKA RIAU
Pekanbaru, 13 Juli 2021

S A F R I L
NIM. 21990615530



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
ABSTRAK 3 BAHASA	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	9
C. Identifikasi Masalah	11
D. Rumusan masalah.....	12
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN TEORETIS	
A. Landasan Teoretis.....	15
1. Strategi Pengelolaan	15
2. Manajemen Strategi.....	18
3. Strategi Pengelolaan Dalam Pendidikan Islam.....	24
4. Program Ekstrakurikuler Dalam Pendidikan Islam	35
5. Materi (Maddah) Sebagai Pembinaan Ekstrakurikuler Pendidikan Dakwah.....	52
B. Penelitian Relevan	57
C. Konsep Operasional.....	62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	65
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	66
C. Informan Penelitian	66
D. Teknik Pengumpulan Data	67
E. Vailiditas Data	68
F. Teknik Analisis Data	68

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PONPES MUSTHAFAWIYAH

1. Sejarah terbentuknya Ekstrakurikuler Pendidikan dakwah di Ponpes Musthafawiyah Purba Baru	71
2. Tujuan Ekstrakurikuler Pendidikan Dakwah DI Ponpes Musthafawiyah Purba Baru.....	74
3. Struktur Kepengurusan Ekstrakurikuler Pendidikan Dakwah di Ponpes Musthafawiyah Purba Baru	75
4. Hak dan kewajiban Kepenguruan Ekstrakurikuler Pendidikan Dakwah di Ponpes Musthafawiyah Purba Baru	79

B. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Stategi Pengelolaan Ekstrakurikuler Pendidikan Dakwah Di Ponpes Musthafawiyah Purba Baru.....	80
2. Pembinaan Sebagai Strategi Pengelolaan Ekstrakurikuler Pendidikan Dakwah Di Ponpes Musthafawiyah Purba Baru.....	91
3. Praktikum Sebagai Upaya Memperoleh Ilmu Terapan Dakwah	95

BAB V PENUTUP

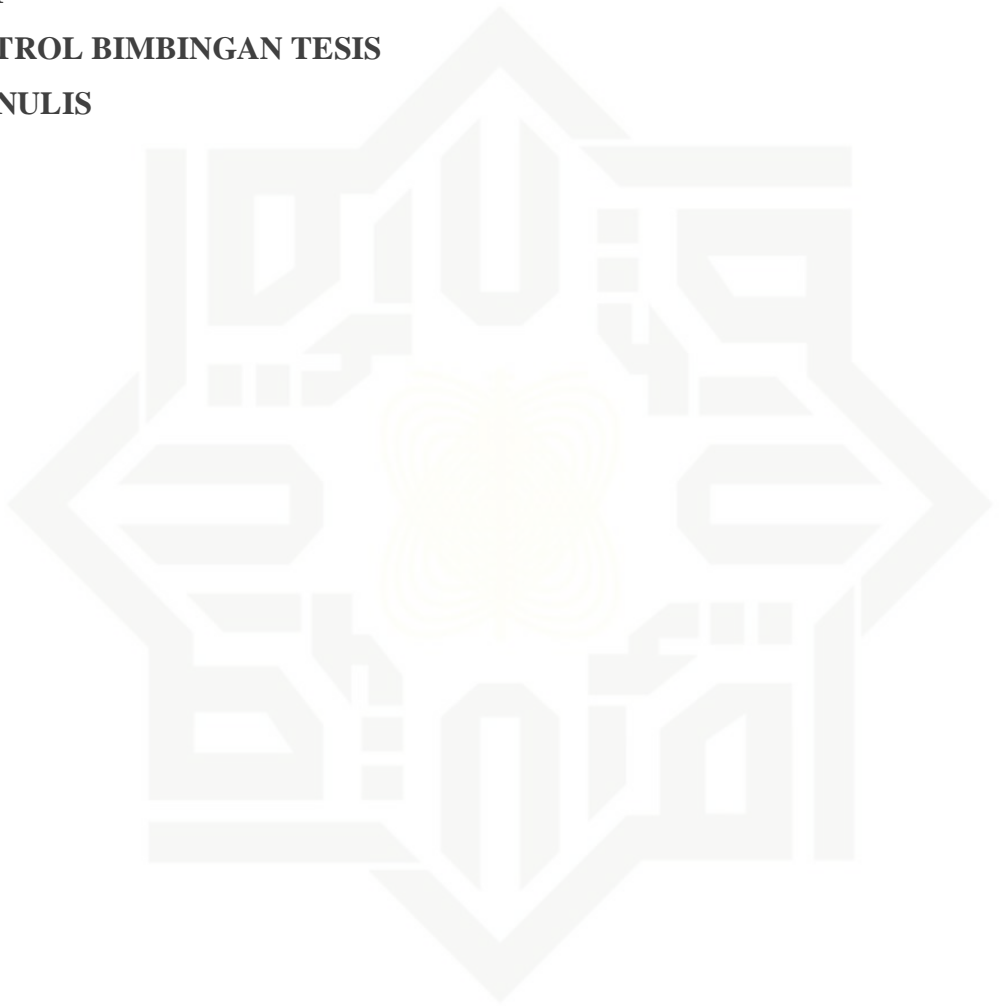
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran	107

© *State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau*

DAFTAR KEPUSTAKAAN
INSTRUMEN PENELITIAN
SURAT KETERANGAN RISET
TOEFL
TOAFL
SURAT RISET
KARTU KONTROL BIMBINGAN TESIS
BIODATA PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel VI. 1.....	72
------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR IV. 1.....	83
GAMBAR IV. 2.....	88
GAMBAR IV. 3.....	92
GAMBAR IV. 4.....	94
GAMBAR IV. 5.....	97
GAMBAR IV. 6.....	97



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak	Tidak dilambangkan
ب	ba ^{''}	B	Be
ت	ta ^{''}	T	Te
ث	sa ^{''}	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha ^{''}	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha ^{''}	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra ^{''}	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	šād	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa ^{''}	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za ^{''}	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa ^{''}	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	Wa
ه	ha ^{''}	H	Ha
ء	Hamza	’	Apostrof
ي	ya ^{''}	Y	Ye

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

مَتَعَدَّة عَدَّة	ditulis ditulis	Muta'addidah 'iddah
----------------------	--------------------	------------------------

C. Ta' marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ عِلَّة	ditulis ditulis	Hikmah 'illah
--------------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang „al“ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	Karāmah al-aulyā'
--------------------------	---------	-------------------

3. Bila ta" marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	Zakāh al-fiṭri
-------------------	---------	----------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Vokal pendek

فعل	Fathah	ditulis	a
		ditulis	fa'ala
ذكر	kasrah	ditulis	i
		ditulis	żukira
يذهب	dammah	ditulis	u
		ditulis	yazhabu

E. Vokal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	ā
		ditulis	jāhiliyyah
2	fathah + ya' mati تنسى	ditulis	ā
		ditulis	tansā
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis	ī
		ditulis	karīm
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis	ū
		ditulis	furūḍ

F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
		ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis	au
		ditulis	qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	A'antum
أعدت	ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	ditulis	La'in syakartum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “1”.

القرآن	ditulis	Al-Qur’ān
القياس	ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	As-Samā’
الشمس	ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	Žawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

J. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	A’antum
أعدت	ditulis	U’iddat
لئن شكرتم	ditulis	La’in syakartum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

K. Kata sandang alif + lam

3. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “1”.

القرآن	ditulis	Al-Qur’ān
القياس	ditulis	Al-Qiyās

4. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan

السماء	ditulis	As-Samā’
الشمس	ditulis	Asy-Syams

L. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	Žawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

ABSTRAK

Safiril, (2021): Strategi Pengelolaan Ekstrakurikuler Pendidikan Dakwah Di Ponpes Musthafawiyah Purba Baru Mandailing Natal Sumatera Utara

Tesis ini membahas tentang strategi pengelolaan ekstrakurikuler pendidikan dakwah di ponpes Musthafawiyah Purba Baru. Kajian Penelitian ini dilatar belakangi oleh suksesnya alumni dalam dunia pendidikan dakwah dikalangan masyarakat. Namun, organisasi ekstrakurikuler kegiatan pendidikan dakwah di ponpes Musthafawiyah ini dalam strategi pengelolaannya masih terdapat beberapa permasalahan yang membuat kegiatan pelaksanaannya kurang efisien dalam menumbuhkan potensi dakwah pada diri santri-santriyati. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler pendidikan dakwah yang dilakukan di lingkungan ponpes Musthafawiyah Purba Baru serta untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan setiap keorganisasian santri dalam menumbuhkan dan menjalankan kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan dakwah di ponpes Musthafawiyah Purba Baru. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan mengambil data secara objektif dari lapangan. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu dengan menjelaskan hasil data yang didapatkan dari lapangan. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan skunder. Sumber data yang diperoleh dalam pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan data *reduction* (reduksi data), serta display (penyajian data) dan menarik kesimpulan. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler itu sangat urgen termasuk ekstrakurikuler pendidikan dakwah dalam rangka mempersiapkan bekal santri-santriyati dalam menguasai ilmu dakwah ditengah-tengah masyarakat. Adapun strategi pengelolaan ekstrakurikuler pendidikan dakwah yang dilakukan oleh setiap keorganisasian santri-santriyati di ponpes Musthafawiyah secara umum ada *tiga item* dan ketiga Item ini menjadi satu kesatuan yang saling berhubungan. Tiga Item tersebut yaitu, *Pertama*, Manajemen Keorganisasian Ekstrakurikuler Pendidikan Dakwah meliputi adanya srtuktur yang dibentuk serta menyusun tatib dan peraturan perundang-undangan, *Kedua*, Pembinaan Ekstrakurikuler Pendidikan Dakwah meliputi beberapa rangkaian pelatihan dan bimbingan Ekstrakurikuler pendidikan dakwah dan *Ketiga*, Praktikum Ekstrakurikuler Pendidikan Dakwah meliputi kegiatan praktik tanggung dan lapangan.

Kata Kunci : Pendidikan Dakwah , Ekstrakurikuler, Strategi Pengelolaan



ABSTRACT

Safiril (2021), : Extracurricular Management Strategy For Da'wah Education at Musthafawiyah Purba Baru Islamic Boarding School, Mandailing Natal, North Sumatera

This thesis discusses the extracurricular management strategy of da'wah education at the Musthafawiyah Purba Baru Islamic Boarding School. This research study is motivated by the success of alumni on da'wah education in the society. However, the extracurricular organization of da'wah education activities at the Musthafawiyah Islamic Boarding School in its managements strategy has several problems. It makes its implementation activities less efficient in growing the potential for da'wah of santri-santriyati. The aim of this research was to determine the extracurricular activities of the da'wah education carried out at Musthafawiyah Islamic Boarding School. As well as to find out what strategies are carried out by each santri organization in growing and carrying out extracurricular activities in da'wah education at Musthafawiyah Purba Baru Islamic Boarding School. This study used qualitative methods, by taking data objectively from the field. The type of research used in this study is descriptive qualitative, by explaining the results of data obtained from the field. The data sources obtained in this research are primary and secondary data sources. Data sources obtained in data collection through observation, interviews and documentation. While data analysis used data reduction, display or data presentation and conclusion. The results of this research indicated that the implementation of extracurricular activities is very urgent, including extracurricular da'wah education in order to prepare the provision of santri-santriyati in mastering the science of da'wah in the midst of society. The extracurricular management strategy of the da'wah education conducted by every organizational santi-santriyati in the Musthafawiyah Islamic Boarding School there are three items in general and these three items into one interconnected unit. The three items are, *First*, Organizational Management of extracurricular da'wah education includes existence of a structure that is formed as well as compiling rules and regulations. *Second*, extracurricular development of da'wah education includes several series of extracurricular training and guidance for da'wah education. *Third*, da'wah education extracurricular practicum includes stage and field practice activities.

Key words : Da'wah Education, Extracurricular, Management Strategy

مُلَخَّصٌ

سفريل، (٢٠٢١) : إستراتيجية إدارة التعلم الإضافي في التربية الدعوة في

المعهد مصطفوية فربا بارو مندلينج ناتل سمطرى الشمالية

يبحث هذا البحث عن إستراتيجية إدارة التعلم الإضافي في التربية الدعوة في المعهد مصطفوية فربا بارو مندلينج ناتل سمطرى الشمالية. كانت خلفية البحث هي نجاح المتخرجين في التربية الدعوة في المجتمع. ولكن هناك مشكلات في إدارة تعلم إضافي التربية الدعوة وتصبح غير فعال في تنمية احتمال الدعوة لدى التلاميذ. يهدف هذا البث إلى معرفة أنشطة تعلم إضافي في التربية الدعوة في المعهد مصطفوية فربا بارو ولمعرفة إستراتيجيتها في تنمية و تطبيق في أنشطة تعلم إضافي في التربية الدعوة فيها. يستخدم هذا البحث طريقة نوعية، ويأخذ الباحث البيانات من الميدان. هذا البحث بحث نوعي ووصفي بشرح نتيجة البيانات التي ينالها الباحث من الميدان. وأما مصدر البيانات يتكون على البيانات الأساسية والبيانات الفرعية. يستخدم الباحث الملاحظة والمقابلة والتوثيق لجمع البيانات. وأما لتحليل البيانات باستخدام reduction (جمع البيانات) و display (عرض البيانات) و الخلاصة. وتدل نتيجة البحث بأن تنفيذ أنشطة التعلم الإضافي مهم جدا منها تنفيذ التعلم الإضافي في التربية الدعوة لإعداد التلاميذ في تسلط على علم الدعوة في المجتمع. وأما إستراتيجية إدارة التعلم الإضافي في التربية الدعوة في معهد مصطفوية تتكون على ثلاثة أمور الذي تتعلق بينها. منها، أولا، إدارة التعلم الإضافي في التربية الدعوة تشمل على الهيكال والترتيب والقانون ، ثانيا، إشراف التعلم الإضافي في التربية الدعوة يشمل على التدريبات والاشراف. ثالثا، تطبيق التعلم الإضافي في التربية الدعوة يشمل على تطبيق في المنبر والميدان.

الكلمات المفتاحيات: التربية الدعوة، التعلم الإضافي، إستراتيجية إدارة

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pendidikan Indonesia semakin meningkat dari masa ke masa. Pernyataan ini bisa dilihat dari banyaknya berdiri pendidikan di seluruh Indonesia mulai dari instansi pendidikan yang didirikan oleh pemerintah (negeri) maupun yang didirikan oleh masyarakat (swasta), lembaga swasta yang dimaksud berupa sekolah Madrasah dan pesantren. Adapun tujuan berdirinya lembaga pendidikan tersebut adalah untuk membangun manusia yang cerdas, berkepribadian yang baik serta tahu akan tujuan hidupnya sebagai makhluk sosial yang berpendidikan.¹ Akan tetapi, pesantren banyak sekali perbedaan dari segi kurikulum pembelajaran, aktifitas, dan beberapa visi misi yang disesuaikan dengan kebutuhan santri/wati sebagai peserta didik. Pesantren mengandung makna murid yang belajar agama. Bila dilihat lebih jauh pesantren itu memiliki makna yang lebih spesifik, dan akan bisa dipahami ketika mengetahui asal usul dari makna pesantren itu sendiri.²

Pesantren bisa dipahami jika mempunyai tiga unsur, yaitu santri, kiai atau guru dan pondok/asrama. Di sisi lain bisa juga dipahami pesantren dari aspek yang lebih luas, yakni perannya dalam penyebaran Islam di Indonesia, mulai dari membentuk dan memelihara kehidupan sosial, kultural, keagamaan dan sampai pada lingkungan politik. Selanjutnya, dapat pula dipahami bahwa

¹ Abdul Kadir, *dasar-dasar pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2012), hal. 1

² Atiqullah, *perilaku kepemimpinan kolektif pesantren*, (Surabaya: CV. Salsabila putra pratama, 2013), hal. 13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan yang memiliki sekian banyak santri untuk belajar agama secara mendalam agar memahami prinsip-prinsip ajaran Islam secara keseluruhan serta mempunyai akhlak yang baik didalam bermasyarakat.

Namun, kebiasaanya pesantren sebagai pusat pendidikan Islam lebih cenderung menyingkir dari pusat-pusat pemerintahan. Para kiai dan masyarakat berusaha membangun serta membina pesantren di pedalaman dengan memanfaatkan apa yang mereka miliki. Meskipun begitu, seiring dengan perkembangannya pesantren sudah banyak dijumpai di mana mana sampai pada tingkat kota pemerintahan. Bahkan dilihat dari segi bangunan insfratrukturnya pesantren di Indonesia sudah semakin moderen dengan kurikulum yang sedikit berbeda.³

Santri merupakan persamaan dari kata siswa, murid maupun pelajar hanya saja sebutan santri ditujukan kepada mereka yang belajar serta menetap disebuah pendidikan agama (pondok pesantren) dalam jangka panjang. Selama keberadaannya di pesantren santri memiliki banyak kewajiban dan tanggung jawab selama menuntut ilmu. Selain mengikuti materi pendidikan secara formal, santri juga dituntut untuk mengikuti sejumlah kegiatan ekstrakurikuler disertai dengan keharusan menaati dan menjalankan tat tertib pesantren. Selama berada di pesantren santri dituntut untuk lebih bersungguh-sungguh menggali potensi dirinya agar dapat mengarungi kehidupannya setelah menyelesaikan pendidikannya di pesantren. Dengan

³ M. Wahid, *Pesantren Masa Depan Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren* (Bandung : Pustaka Hidayah, 2012), hlm. 233



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modal ilmu dan pengetahuan serta keterampilan mereka diharapkan dan dituntut menjadi “pewaris nabi” (*Warosatul Al Anbiya*) dalam menyampaikan pesan pesan dakwah sesuai dengan tuntutan misi kerasulan (*Risalah Al Nubuwwah*) di tengah-tengah masyarakat.

Oleh karenanya, Kegiatan dakwah yang dilakukan secara ekstrakurikuler menjadi sangat penting untuk diterapkan di lembaga pesantren. Tugas dan fungsi lembaga pondok pesantren harus mampu membangun sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan dasar bagi anak didiknya (santri). Dalam menata manajemen pesantren, mendesain ulang dan memodifikasi struktur organisasinya yang mampu memenuhi kebutuhan tersebut. Semakin kuat tuntutan orang tua dan peserta didik (santri) untuk menguasai ilmu pengetahuan dan ilmu agama, maka akan terjadi pergeseran dari keunggulan startegis menjadi suatu kebutuhan didalamnya maka perlu adanya terobosan ekstrakurikuler sebagai tambahan pembinaan para peserta didik.⁴ Dalam konteks ini kegiatan dakwah yang menjadi bagian dari ekstrakurikuler menjadi sebuah tuntutan yang harus dilaksanakan di pesantren tersebut.

Lembaga pondok pesantren dengan tujuan meningkatkan mutu kualitas para santri dalam keagamaan termasuk dalam dunia pendidikan dakwah maka ekstrakurikuler salah satu jalan yang dilakukan untuk menuju harapan dan cita cita tersebut karena dilihat dari sisi potensial peserta didik ada bakat dan minat yang harus dikembangkan melalui tahapan tahapan

⁴ Masyhud, S Dkk, Manajemen Pondok Pesantren, (Diva Pustaka, Jakarta, 2013), hal. 16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu. Maka untuk mengembangkan dan mengaplikasikan bakat tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan perlu diadakan pembinaan melalui ekstrakurikuler sebagai perantara untuk merealisasikan kemampuan yang dimiliki.⁵ Dan ini sejalan dengan pengembangan minat dan bakat bertujuan agar seseorang belajar atau di kemudian hari dapat bekerja di bidang yang diminatinya. Bekerja sesuai dengan kemampuan serta minat dan bakat yang dimilikinya. Pada akhirnya para santri dapat mengembangkan kapabilitas untuk belajar serta bekerja secara optimal dengan penuh antusias.

Pendidikan dakwah merupakan dua variabel yang berbeda, tetapi bisa dipahami dengan ruang lingkup dari kedua pembahasan tersebut. Pendidikan sebagai suatu usaha orang untuk mendewasakan diri dalam pergaulannya, untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya menuju ke arah yang lebih matang dalam cara berfikirnya agar berguna bagi diri sendiri dan bagi masyarakat⁶. Dakwah Secara etimologi berasal dari bahasa Arab yaitu da'a yad'u da'wan, yang diartikan sebagai mengajak atau menyeru, memanggil, permohonan, dan permintaan. Istilah ini sering diberi arti yang sama dengan istilah-istilah Menyampaikan Amar Ma'ruf dan Nahi Munkar, Mau'idzhoh Hasanah, Absyir, Washiyah, Tarbiyah, Ta'lim, dan khotbah⁷.

Dari penejelasan di atas dapat dipahami bahwa pendidikan dakwah merupakan usaha yang dilakukan secara terorganisir dalam membina kepribadian santri. pengembangan dimaksudkan untuk menanamkan nilai-

⁵ Solahuddin Majid, "Manajemen Strategi Pesantren dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Santri", Tadbir, Jurnal Manajemen Dakwah Volume 3, Nomor 1, 2018, hal. 67

⁶ M. Ngalim Purwanto, 2006, "Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis", (Bandung : Remaja Rosdakarya), Cetakan ke- XVII, hal. 10

⁷ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, op. cit, hlm 17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai keagamaan pada diri santri dengan harapan memiliki potensi untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada orang lain. Selain itu, santri diharapkan menjadi manusia muslim yang mampu mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karenanya, pesantren memiliki tugas penting untuk mengajarkan prinsip-prinsip dasar islam, dan menanamkan keimanan, dan tuntutan kepada santri untuk senantiasa berbuat baik terhadap sesama manusia sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Al-Hadist Nabi Muhammad SAW.

Pondok pesantren Musthafawiyah yang sudah masyhur namanya di nusantara bahkan disebagian manca negara terkhusus untuk bagian wilayah Propinsi Sumatera Utara. Sementara itu, pondok pesantren musthafawiyah disebut-sebut sebagai lembaga pendidikan Islam terbaik di sumatera dari segi banyaknya jumlah Santri-santriwati, Pembelajaran yang masih bersifat klasik, banyaknya melahirkan para ulama. Bahkan dari pondok pesantren ini sudah melahirkan tokoh pahlawan Nasional, yaitu K.H Zainul Arifin (1909-1963), Panglima Hizbullah NU yang menajadi Negarawan.⁸ Kalau dilihat dari sisi historisnya pondok pesantren ini sering mendapatkan kunjungan dari beberapa tokoh-tokoh Nasional yang ada di Indonesia mulai Presiden Republik Indonesia, Panglima TNI, Kapolda, Gubernur, tokoh agama nasional dan sampai pada tingat menteri. Pondok Pesantren Musthafawiyah

⁸ Mukhlis Nasution, Sekretaris Ponpes Musthafawiyah Purba Baru, *Wawancara*, Ahad , 21 April 2021 di Ponpes Musthafawiyah Purba Baru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Purba Baru bertempat di Desa Purba Baru Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal-Sumatera Utara.

Pondok Pesantren ini masih menggunakan Kurikulum Klasik yaitu pembelajaran kitab kuning (kitab tidak berbaris) juga lingkungan yang masih tradisional yaitu santri wajib memakai sarung, peci, dan setiap santri dituntut untuk mandiri sebagai modal dasarnya suatu saat setelah menyelesaikan studi pendidikannya di Ponpes Musthafawiyah Purba Baru, dan setiap santri dituntut untuk saling mengajarkan ilmu yang ia dapatkan kepada teman atau adik kelasnya.

Satu hal yang unik dari Ponpes Musthafawiyah, terkait dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pendidikan dakwah diluar kurikulum pembelajaran santri-santriwati. Pendidikan dakwah ini merupakan bagian dari visi dan misi Ponpes dalam mengembangkan mutu kualitas santri dalam bidang pengetahuan keilmuan bersosial melalui pendalaman ilmu dakwah yang didapatkannya melalui binaan serta bimbingan dari kegiatan tersebut.⁹ Ekstrakurikuler pendidikan dakwah ini bernaung di bawah pimpinan ponpes Musthafawiyah Purba baru dan sudah menjadi bagian dari visi dan misi ponpes dalam meningkatkan kualitas serta kuantitas ponpes Musthafawiyah Purba Baru, bagi setiap santri maupun santri diwajibkan untuk ikut serta bergabung dan mengikuti setiap kegiatan Pendidikan dakwah. Ekstrakurikuler Pendidikan Dakwah tersebut diwajibkan memiliki wadah tersendiri dari setiap daerah masing-masing dengan mendirikan suatu organisasi (persatuan)

⁹ Muhammad Amru Lubis, Ketua KBM RAS, *Wawancara*, Ahad, 21 April 2021 di Ponpes Musthafawiyah Purba Baru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari daerah asal setiap siswa, organisasi tersebut akan diberi sebutan dengan KBM (Keluarga Besar Musthafawiyah) lalu disebutkan nama daerah asal masing-masing.

Beberapa tahun terakhir ini alumni ponpes Musthafawiyah sering menghiasi layar kaca pertelevisian Indonesia yang ditayangkan disalah satu Stasiun TV Nasional dalam ajang pencarian bakat da'i dan da'iyah, dan diantara mereka yang mengikuti ajang perlombaan ini hingga pada akhirnya menjadi juara 1 (Maruli Hasibuan 2018) dan Juara 2 (Suwandi 2019), dan beberapa lagi diantaranya masuk sebagai Finalis. Karena kesuksesan para alumni dalam dakwah tersebut maka Peneliti termotivasi untuk melakukan sebuah Penelitian terkait startegi pengelolaan apa yang dilakukan dalam organisasi Ekstrakurikuler pendidikan dakwah pesantren tersebut.¹⁰

Namun, organisasi pendidikan dakwah ini tidak memiliki tatib/peraturan tertulis terkait dengan pola pengelolaan Internal dari yayasan itu sendiri, maka muncullah gejala gejala sebagai berikut antara lain :

1. sepenuhnya pengelolaan organisasi ekstrakurikuler pendidikan dakwah ini diserahkan kepada pengelola organisasi yang merupakan bagian dari santri-santriwati itu sendiri, padahal secara pola pembinaan dan pengembangan para santri juga masih butuh bimbingan secara Manajemen

¹⁰ Mukhlis Nasution, Sekretaris Ponpes Musthafawiyah Purba Baru, *Wawancara*, Ahad , 21 April 2021 di Ponpes Musthafawiyah Purba Baru.



2. Tata tertib (tatib) yang disusun lebih terfokus kepada pembentukan karakter santri secara mentalisasi bukan kepada pola pendidikan dakwahnya hanya beberapa poin yang mengarah dan menjurus kepada peningkatan kuantitas serta kualitas dakwahnya
3. Kegiatan yang masih pasif antara visi dan misi pendidikan dakwah ini terkait sarana, tempat, dan waktu yang seharusnya lebih dimaksimalkan
4. Banyaknya para santri yang tidak percaya diri dalam menginterpretasikan ilmu pengembangan dakwahnya ketika tampil didepan aula pertablitan dikarekanan ketika dalam proses pembinaan saja masih banyak diantara santri yang mendapat sanksi dikarekanan tidak bisa menyampaikan materi dakwahnya saat praktek
5. Kurangnya Materi bimbingan secara administratif dan terlalu menekankan kemandirian kepada setiap peserta didik sehingga pola pembelajarannya kurang efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dikarenakan permasalahan dan munculnya gejala tersebut peneliti menjadi perhatian dan ingin mendalami apa sebenarnya permasalahan yang terjadi dilapangan, khususnya terkait dengan ekstrakurikuler pendidikan dakwah di Lingkungan Ponpes Musthafawiyah Purba Baru. Berangkat dari latar belakang tersebut pada akhirnya peneliti termotivasi untuk mengangkat sebuah judul penelitian **“Strategi pengelolaan Ekstrakurukuler pendidikan dakwah di Ponpes Musthafawiyah Purba Baru Mandailing Natal Sumatera Utara”**

B. Penegeasan Istilah

1. Strategi, Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya suatu usaha untuk mencapai suatu kewenangan dalam suatu peperangan yang awalnya digunakan dalam lingkungan militer, namun istilah strtegi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi relatif sama¹¹, dan Srategi yang dimaksud disini adalah upaya upaya yang dilakukan dalam pengelolaan ekstrakurikuler pendidikan dakwah di Ponpes Musthafawiyah Purba Baru
2. Pengelolaan, Pengelolaan berasal kata kelola yang berarti memimpin, mengendalikan, mengatur dan mengusahakan supaya lebih baik, lebih maju dan sebagainya serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu.¹² Pengelolaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha pengendalian serta mengatur proses pembinaan yang dilakukan

¹¹ Masitoh dkk, *Strategi pembelajaran*, (Jakarta : Depag RI, 2009), hal. 37

¹² Peter salim, dkk, *Kamus besar bahasa Indonesia kontemporer*, 2002, hal. 695

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam mengembangkan ekstrakurikuler pendidikan dakwah di ponpes Musthafawiyah Purba Baru Mandailing Natal

3. Ekstrakurikuler, ekstrakurikuler atau sering juga disebut “ekskul” disekolah merupakan kegiatan tambahan diluar jam sekolah yang diharapkan dapat membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Banyak hal yang dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler mulai dari kegiatan pembentukan fisik dengan berolahraga , kegiatan keagamaan atau kerohanian dan sejenis lainnya¹³. Dalam penelitian ini hanya terfokus pada pengelolaan ekstrakurikuler dalam bidang pendidikan dakwah santri/yati di ponpes Musthafawiyah Purba Baru Mandailing Natal
4. Pendidikan, Pendidikan berasal dari kata dasar “didik” (mendidik) yang berarti memelihara dan memberi latihan (ajaran,pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan Pendidikan mempunyai pengertian proses pengubahan sikap dan tata prilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran , latihan, proses perbuatan, dan cara mendidik.¹⁴ Pendidikan dalam penelitian ini melibatkan pembinaan sebagai pola pengajarannya terhadap santri/yati
5. Dakwah, dakwah ditinjau dari Etimologi atau bahasa berasal dari bahasa Arab yaitu “*da'a yad'u*” yang keduanya mempunyai arti yang

¹³ Mary Rombokas, *High Schoo Extracurricular Activities And College Grades* (Islan : GA 1995), hal. 16

¹⁴N. Nurkholis, “Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi”, *Jurnal Pendidikan*, Vol.1 No.1 , 2013, hal. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sama yaitu ajakan, seruan ataupun panggilan. Sedangkan menurut Terminologi atau istilah dakwah adalah mengandung upaya menyebarluaskan kebenaran dan mengajak orang lain untuk mempercayainya untuk melakukan amar ma'ruf dan nahi munkar.¹⁵ Dengan cara menerapkan nilai-nilai serta norma norma kebaikan kepada setiap kegiatan dakwah kepada manusia. Dalam penelitian ini dakwah sebagai tujuan ekstrakurikuler pendidikan tersebut, dengan harapan para santri/yati mampu menyebarkan kebaikan ditengah-tengah masyarakat dan bermanfa'at bagi orang banyak.

C. Identifikasi Masalah

Strategi pengelolaan menjadi pondasi dasar dalam mengelola untuk mencapai tujuan pendidikan dakwah di dalam sebuah institusi ataupun yayasan, terkhusus di ponpes Musthafawiyah Purba Baru, dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan yang langsung dilimpahkan kepada peserta didik menjadikan pengelolaan tersebut kurang efektif dan efisien dalam penyusunan tatib/peraturan
2. Pembinaan yang dilakukan kurang terkontrol karena tidak adanya pihak yayasan yang membina secara langsung

¹⁵ Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Waktu dan tempat serta prasarana dalam pembinaan yang kurang memadai menjadikan strategi pengeloaan ekstrakurikuler ini menjadi lemah

D. Batasan Masalah

Agar penelitian tidak keluar dari pokok dan tujuan yang akan diteliti, adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini , Strategi yayasan dalam mengelola Ekstrakurikuler pendidikan Dakwah tersebut ditinjau dari Unsur-unsur penting dalam pengelolaan tersebut.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang dikemukakan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

- 1) Srategi apa yang dilakukan oleh yayasan dalam mengelola Ekstrakurikuler pendidikan dakwah di ponpes Musthafawiyah Purba Baru?
- 2) Bagaimana menerapkan strategi pengelolaan tersebut dalam menunjang keefektifitasan Ekstrakurikuler pendidikan dakwah di ponpes Musthafawiyah Purba Baru
- 3) Bagaimana santri mendapatkan terapan ilmu pendidikan dakwahnya berdasarkan upaya yang ia dapatkan dari pengelolaan yayasan ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui Strategi yang dilakukan oleh pengelola yayasan terkait dengan Ekstrakurikuler pendidikan dakwah di Ponpes Musthafawiyah Purba Baru
- 2) Untuk mengetahui penerapan strategi pengelolaan tersebut dalam menunjang keefektifitasan Ekstrakurikuler pendidikan dakwah di ponpes Musthafawiyah Purba Baru
- 3) Untuk mengetahui ilmu terapan yang didapatkan oleh santri santriyati dalam pendidikan dakwah tersebut serta keefektifitasan santri santriyati dalam mengikuti setiap kegiatan yang dilakukan.

G. Manfaat Praktis

1. Manfaat Teoretis

- a. Sebagai informasi dan bahan pertimbangan untuk pengelola yayasan dalam meningkatkan Kualitas Pengelolaan Ekstrakurikuler pendidikan dakwah di Ponpes Musthafawiyah Purba Baru
- b. Sebagai informasi atas strategi pengelolaan yayasan dalam bidang pedidikan dakwah ditinjau dari kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi pimpinan yayasan, santri santriyati dan setiap unsur yang bergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang bermaksud melakukan penelitian lanjutan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengelola yayasan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terkait dengan strategi pengelolaan Ekstrakurikuler pendidikan dakwah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dakwah
- b. Bagi para santri santriyati, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan Evaluasi untuk meningkatkan mutu target pencapaiannya dalam pendidikan dakwah tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teoretis

1. Strategi Pengelolaan

Strategi merupakan suatu usaha untuk mencapai suatu kewenangan yang diambil dari bahasa Yunani yaitu “*Srategos*” yang berarti siasat dalam suatu peperangan yang awalnya digunakan dalam lingkungan militer, namun istilah strategi ini digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi relatif sama¹⁶. Strategi tersebut bisa berdasarkan proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengawasi pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan sumber daya organisasi yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi yang dinyatakan dengan jelas. Dengan adanya strategi yang matang diharapkan dapat menyelesaikan suatu tujuan tertentu dengan terencana, sistematis, sesuai apa yang diharapkan. Termasuk dalam sebuah manajemen sudah semakin dirasakan sebagai suatu kebutuhan pokok, baik oleh sekumpulan individu, kelompok, maupun organisasi untuk mencapai tujuannya.¹⁷ Pesatnya pertumbuhan secara kualitas dan kuantitas harus diikuti pula dengan peningkatan mutu pengelolaannya agar segenap proses yang dijalankan memiliki efektifitas dan efisiensi yang tinggi dan dapat menghasilkan output yang sesuai dengan kebutuhan suatu lembaga. Saat ini mutu menjadi

¹⁶ Masitoh dkk, *Strategi pembelajaran*, (Jakarta : Depag RI, 2009), hal. 37

¹⁷ Muh. Arafah, “Sistem keuangan Islam sebuah telaah teoritis”, *Journal of Islamic Economic Scholar* Volume 1. No 1, 2019, hal. 02



menjadi perhatian utama banyak orang baik secara individu maupun dalam suatu organisasi¹⁸. Mereka menganggap bahwa sesuatu yang berkualitas akan banyak dibutuhkan dan karena nya memiliki peluang untuk memenangkan kompetisi ditengah-tengah kehidupan masyarakat yang semakin maju, Sebuah Lembaga Pendidikan Islam harus bermutu baik itu dari sisi pengelolaanny untuk menjaga eksistensi dan bertahan ditengah kompetisi yang sangat ketat sekarang ini. Jadi kuantitas pengelolaan merupakan hal yang wajib dan harus ada dalam lembaga maupun organanisasi tertentu.¹⁹ Dan Tujuan akhir dari suatu pengelolaan tidak lain adalah menjadikan Tujuan akhir dari pengelolaan sebagai jembatan media suksesnya harapan sesuai dengan perencanaan awal, makanya melalui prinsip manajemen seperti diharapkan program dan segala aktifitas manajemen dapat berjalan dan menghasilkan kualitas dan kuantitas yang berintegritas tinggi, berkemajuan, berkeunggulan, berdaya saing serta mampu menghasilkan lulusan sebagai SDM yang banyak memberi manfaat bagi sesama dimanapun ia berada.

Kata pengelolaan dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan. Banyak orang yang mengartikan manajemen sebagai pengaturan, pengelolaan, dan pengadministrasian, dan memang itulah pengertian yang populer saat ini. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh

¹⁸ Hadis Abdul, *Manajemen mutu pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.17

¹⁹ Haris Budiman, "Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan", Al-Tadzkiyyah, Jurnal Pendidikan Islam, Volume 8. No 02-2017, hal. 146

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu. Menurut Griffin manajemen adalah suatu proses perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, memimpin dan pengendalian organisasi manusia, keuangan, fisik dan informasi sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efisiensi dan efektif²⁰. Nanang Fattah, berpendapat bahwa dalam proses manajemen terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer atau pimpinan, yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organising), pemimpin (leading), dan pengawasan (controlling). Oleh karena itu, manajemen diartikan sebagai proses merencanakan, mengorganising, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien. Pengertian manajemen telah banyak dibahas para ahli yang antara satu dengan yang lain saling melengkapi. Handoko menyatakan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan, usaha-usaha para anggota organisasi dan pengguna sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Stoner menekankan bahwa manajemen dititik beratkan pada proses dan sistem.²¹ Oleh karena itu, apabila dalam sistem dan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, penganggaran, dan sistem pengawasan tidak baik, proses manajemen secara keseluruhan tidak lancar sehingga proses pencapaian tujuan akan terganggu atau mengalami

²⁰ Griffin R.W, *Manajemen*, (Jakarta:Erlangga, 2007), hal. 3

²¹ Handoko, T.Hani, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: BPEE, 2010), hal. 05

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kegagalan. Berdasarkan definisi manajemen diatas secara garis besar tahap-tahap dalam melakukan manajemen meliputi melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan merupakan proses dasar dari suatu kegiatan pengelolaan dan merupakan syarat mutlak dalam suatu kegiatan pengelolaan. Kemudian pengorganisasian berkaitan dengan pelaksanaan perencanaan yang telah ditetapkan. Sementara itu pengarahan diperlukan agar menghasilkan sesuatu yang diharapkan dan pengawasan yang dekat. Dengan evaluasi, dapat menjadi proses monitoring aktivitas untuk menentukan apakah individu atau kelompok memperoleh dan mempergunakan sumber-sumbernya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.

2. Manajemen Strategi

Urgensinya Dalam menyiasati suatu pengelolaan yang baik dalam suatu instansi ataupun organisasi tersebut, perlu adanya strategi manajemen yang matang sebagai ilmu untuk menjembatani suksesnya proses pengelolaan tersebut, terkhusus Lembaga Pendidikan Islam harus mempunyai strategi yang matang agar bermutu dan mampu menjaga eksistensinya dan bertahan ditengah kompetisi yang sangat ketat sekarang ini. Jadi strategi merupakan hal yang wajib dan harus ada dalam lembaga pendidikan. Agar mutu kualitas pendidikan tersebut dapat dicapai juga lembaga pendidikan harus mampu mengoptimalkan fungsi dan peran seluruh sumber-sumber daya pendidikan baik sumber daya manusia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



maupun sarana dan prasarana fisik lainnya yang dimiliki maka disini perlu adanya strategi yang baik dari setiap manajemen pengelolaan tersebut.²²

Kemampuan mengelola organisasi diawali dengan kemampuan organisasi merencanakan dan mengimplementasikan strategi²³. Banyak praktisi dan akademisi menyakini bahwa keberhasilan kinerja sebuah perusahaan ditentukan oleh strateginya. Tetapi pendapat ini tidak mudah untuk dijelaskan secara konsep maupun secara empiris. Strategi telah menjadi area penelitian yang menarik dan menantang lebih dari satu dekade. Perkembangan ilmu yang masih muda menyebabkan banyak perdebatan dan kebingungan dalam membuat definisi, konsep, dan pengembangan teori strategi, Hambrick menyatakan bahwa seharusnya adanya faktor situasional dan multidimensional strategi akibatnya adanya ketidakkonsistenan dalam pengembangan literatur. Tang dan Thomas menyatakan beberapa kesulitan dalam pengembangan teori strategi. Kesulitan pertama adalah manajemen strategik berasal dan berkembang dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda. Akibatnya terdapat beragam metoda penelitian dalam pengembangan manajemen strategi. Rumelt et al menyatakan bahwa strategi berkembang dan berasal dari ilmu ekonomika, sosiologi organisasional, ilmu politik, dan psikologi. Lebih jauh, ilmu-ilmu tersebut membawa kepentingan dan isu yang sesuai dengan akar ilmu tersebut, Banyak definisi strategi yang telah dikemukakan di berbagai

²² Riyuzen, "Strategi Pengelolaan Lembaga pendidikan islam", Al-Tadzkiyyah Jurnal Pendidikan Islam, , Volume 8. No 2, 2017 hal. 34

²³ Fardani, *Strategi Pengeloaan Daya tarik Wisata*, (bandung:Alfabet, 2011), hal. 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



literatur, tetapi definisi ini hanya untuk kepentingan definisi semata, akibatnya tidak dapat memuaskan dahaga akan pengertian strategi. Sebagai contoh Tang dan Thomas menyatakan bahwa strategi perusahaan dipandang sebagai cara untuk mendapatkan hasil dari berbagai kondisi eksternal yang berbeda, pandangan ini terlalu luas untuk membantu pendefinisian dan pengembangan teori strategi.²⁴

Fungsi pengelolaan berdasarkan fungsi manajemen (pengelolaan) di atas secara garis besar dapat disampaikan bahwa tahap-tahap dalam melakukan manajemen meliputi, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Fungsi-fungsi manajemen tersebut bersifat universal, di mana saja dan dalam organisasi apa saja. Namun, semuanya tergantung pada tipe organisasi, kebudayaan dan anggotanya. Pada penelitian ini, peneliti cenderung berpedoman pada pendapat Terry dalam *The Liang Gie yang menyatakan bahwa kegiatan atau fungsi manajemen, meliputi: perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (actuating), dan pengawasan (controlling).*

- a. Startegi Perencanaan (Planning), batasan atau pengertian perencanaan bermacam-macam sesuai dengan pendapat para ahli manajemen. Menurut Sutarno , perencanaan diartikan sebagai perhitungan dan penentuan tentang apa yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, dimana

²⁴B.Elntah Aldi, "Upaya generalisasi konsep manajemen strategik" Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, Vol. 06, No. 2, 2015, hal. 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyangkut tempat, oleh siapa pelaku itu atau pelaksana dan bagaimana tata cara mencapai itu. Cropper berpendapat Bahwa perencanaan adalah dasar yang akan dikembangkan menjadi seluruh fungsi berikutnya. Tanpa rencana yang tepat dan padu sebuah organisasi akan kehilangan fokus sentral berpijak bukan sekedar daftar kegiatan yang harus dilakukan. Perencanaan merupakan suatu proses mempersiapkan serangkaian pengambilan keputusan untuk dilakukannya tindakan dalam mencapai tujuan organisasi, dengan dan tanpa menggunakan sumber-sumber yang ada. Adapun aspek perencanaan meliputi:

1. Apa yang dilakukan
2. Siapa yang melakukan
3. Di mana akan melakukan
4. Apa saja yang diperlukan agar tercapainya tujuan dapat dilakukan
5. Bagaimana melakukannya
6. Apa saja yang dilakukan agar tercapainya tujuan dapat maximum?

Dengan demikian kunci keberhasilan dalam suatu pengelolaan atau manajemen tergantung atau terletak pada perencanaannya.²⁵ Perencanaan merupakan suatu proses dan kegiatan pimpinan (manager) yang terus menerus, artinya setiap kali timbul sesuatu yang baru. Perencanaan

²⁵ David Freed, *Manajemen Strategis Konsep*, (Jakarta: PT. Perhalindo, 2013), hal. 56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan langkah awal setiap manajemen. Perencanaan merupakan kegiatan yang akan dilakukan di masa depan dalam waktu tertentu untuk mencapai tujuan tertentu pula. Sebuah perencanaan yang baik adalah yang rasional, dapat dilaksanakan dan menjadi panduan langkah selanjutnya. Oleh karena itu, perencanaan tersebut sudah mencapai permulaan pekerjaan yang baik dari proses pencapaian tujuan organisasi. Berdasarkan uraian diatas, perencanaan pada hakekatnya merupakan proses pemikiran yang sistematis, analisis, dan rasional untuk menentukan apa yang akan dilakukan, bagaimana melakukannya, siapa pelaksananya, dan kapan kegiatan tersebut harus dilakukan.

- b. Strategi Pengorganisasian, (*Organizing*) Rue dan Byars berpendapat: Organizing is grouping activities, assigning activities and providing the authority necessary to carry out the activities. Pengorganisasian merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan penugasan kegiatan-kegiatan penyediaan keperluan, wewenang untuk melaksanakan kegiatannya.²⁶ Dalam suatu organisasi dituntut adanya kerja sama antara dua orang atau lebih untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien. Organisasi merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal, pengelompokan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan diantara para anggota organisasi agar tujuan organisasi dapat tercapai. Untuk mencapai tujuan

²⁶ Kardiman, *pengantar ilmu manajemen*, (Jakarta:PT.Pronhalindo, 2010), hal. 12



tersebut maka perlu dipilih orang yang memiliki kemampuan dan kompetensi dalam melaksanakan tugas. Oleh karena itu, perlu memilih dan menentukan orang yang akan dipercaya atau diposisikan dalam posisi tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu diperhatikan dalam hal proses penarikan, penempatan, pemberian latihan dan pengembangan anggotaanggota organisasi.

- c. Strategi Pengarahan (Actuating) Pengarahan (Direction) adalah keinginan untuk membuat orang lain mengikuti keinginannya dengan menggunakan kekuatan pribadi atau kekuasaan jabatan secara efektif dan pada tempatnya demi kepentingan jangka panjang perusahaan. Termasuk didalamnya memberitahukan orang lain apa yang harus dilakukan dengan nada yang bervariasi mulai dari nada tegas sampai meminta atau bahkan mengancam. Tujuannya adalah agar tugas-tugas dapat terselesaikan dengan baik. Pengarahan berarti para manajer mengarahkan, memimpin dan mempengaruhi bawahan. Manajer tidak melakukan semua kegiatan sendiri, tetapi menyelesaikan tugas-tugas esensial melalui orang-orang lain. Mereka juga tidak sekedar memberikan perintah, tetapi menciptakan iklim yang dapat membantu para bawahan melakukan pekerjaan secara paling baik. Fungsi pengarahan adalah suatu fungsi kepemimpinan manajer untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja secara maksimal serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat, dinamis, dan lain sebagainya.

- d. Strategi Pengawasan (Controlling) Pengawasan adalah kegiatan membandingkan atau mengukur yang sedang atau sudah dilaksanakan dengan kriteria, norma-norma standar atau rencana-rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya. Pengawasan atau kontrol yang merupakan bagian terakhir dari fungsi manajemen dilaksanakan untuk mengetahui:

1. Apakah semua kegiatan telah dapat berjalan sesuai dengan rencana sebelumnya ?
2. Apakah didalam pelaksanaan terjadi hambatan, kerugian, penyalahgunaan kekuasaan dan wewenang, penyimpangan dan pemborosan ?
3. Untuk mencegah terjadinya kegagalan, kerugian, penyalahgunaan kekuasaan dan wewenang penyimpangan, dan pemborosan
4. Untuk meningkatkan efisien dan efektifitas organisasi.

3. Strategi Pengelolaan Dalam Pendidikan Islam

Pendidikan Islam memiliki Visi melahirkan manusia sholeh dalam ilmu, amal dan akhlaknya²⁷. Sedangkan misi yang ingin dicapai adalah pertama, mendidik dan mengajarkan ajaran Islam secara kaffah

²⁷ Asrahah, *Sejarah pendidikan Islam*, (Jakarta:Pustaka Firdaus, 2019), hal. 18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(komprehensif) sehingga peserta didik mengetahui dan memahami sekaligus memiliki keasadaran yang tinggi untuk mengamalkannya. Pendidikan Islam tidak ingin terjebak pada metode formalitas belaka dengan konsentrasi hanya pada upaya transfer ilmu secara teoritis semata, menghasilkan siswa yang pandai menghafal ajaran Islam tetapi tidak memiliki sikap dan prilaku yang Islami (manusia yang sholeh). Kedua, memberikan bekal agar para siswa mampu berpartisipasi dan berkontribusi sebarangpun besar kecilnya dalam kehidupan sosial. serta memiliki kemampuan berkompetisi dengan tetap berpijak pada rambu tambu ajaran Islam. Menurut Abuddin Nata, Cita-cita besar yang ingin dicapai melalui Pendidikan Islam adalah menjadikan ajaran Islam sebagai landasan yang kuat dan membumi dalam segala sendi kehidupan.²⁸ pendidikan merupakan proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam pada peserta didik melalui penumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya untuk mencapai keseimbangan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya.²⁹

- a. Strategi pengelolaan lembaga pendidikan islam secara umum (LPI)

Kompleksnya permasalahan pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam tidak berarti mematahkan semangat kita untuk terus berupaya maksimal mencari dan mencobaberbagai solusi alternatif agar LPI dapat keluar dari “zona masalah” sebagaimana telah dibahas pada bagian awal pembahasan. Tingginya

²⁸ Daradjat, *Ilmu pendidikan islam*, (Jakarta:Bumi aksara, 2010), hal. 32

²⁹ *Ibid.*, hal. 67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ekspetasi akan meningkatnya kualitas sekolah/madrasah/LPI lainnya dari sisi tata kelola administrasi, input dan proses yang tentu juga sekaligus meningkatnya pemahaman dan pengamalan ajaran Islam di kalangan stake holders LPI (out put dan out comes) harus menjadi penyemangat semua pihak dalam pengelolaan LPI. Terdapat beberapa strategi alternatif untuk menjawab berbagai tantangan pengelolaan LPI. Yaitu strategi umum dan strategi khusus. Dalam strategi umum misalnya³⁰

1. Merumuskan cita-cita, program , serta tujuan yang ingin dicapai lembaga secara jelas Langkah selanjutnya adalah berupaya maksimal merealisasikan nya melalui kegiatan-kegiatan riil sehari-hari.
2. Membangun kepemimpinan dan budaya organisasi yang baik dan profesional
3. Menyiapkan pendidik yang benar-benar berjiwa pendidik, memahami dan meneladani ajaran Islam sehingga mengutamakan tugas-tugas pendidikan dan pembelajaran untuk keberhasilan peserta didiknya. Merumuskan dan menyusun materi pembelajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik dan kebutuhan masyarakat
4. Menggali potensi-potensi keuangan dan mengembangkannya dengan kreatif
5. Meningkatkan promosi untuk membangun citra (image building)

³⁰ *Ibid.*, hal. 69

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Membangun kerjasama (networking) baik ditingkat daerah nasional maupun internasional
7. Sikap optimis, peduli, aktif dan kreatif dalam menghadapi berbagai tantangan dimasyarakat pada umumnya dan di lingkungan pendidikan khususnya.

Ada beberapa strategi yang dikemukakan Sirozi layak untuk diterapkan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi Sekolah/Madrasah dan LPI lainnya. Keempat strategi tersebut adalah:³¹

- a. Strategi substantive, sekolah-sekolah Islam seperti madrasah, pondok pesantren dan LPI lainnya perlu menyajikan program-program yang komprehensif meliputi aspek Kognitif (pemahaman), afektif (penerimaan atau sikap) dan Psikomotorik (pengalaman atau keterampilan). Proses pendidikan dan pembelajaran menurut Unesco harus dapat membantu peserta didik untuk dapat belajar bagaimana mergetahui (How to know), bagaimana berbuat/melakukan sesuatu (How to do), bagaimana menjadi diri sendiri (How to be), bagaimana hidup bersama berdampingan dengan orang lain (How to live together), dan bagaimana mengenal ciptaan Tuhan (How to know Gods creation) Bila semua aspek dan kemampuan ini disajikan secara terpadu, maka para lulusan /out put LPI diharapkan memiliki keseimbangan antara kualitas iman, ilmu dan amal

³¹ Ryuzen Ryuzen, "Strategi pengelolaan lembaga pendidikan Islam", Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 8. No. 2, 2017, hal. 156



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Strategi bottom-up, pertumbuhan dan perkembangan LPI harus dimulai dari bawah. Artinya konsep dan rancang bangun kurikulum serta berbagai kebijakan pengembangan kualitas SDM dan sarana fisik lainnya harus disesuaikan dengan kebutuhan, potensi dan cita-cita masyarakat.³² Masyarakat harus dilibatkan sejak dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai pada tahap evaluasi. Konsep kebersamaan yang dibangun dari bawah inilah yang diyakini mampu menumbuhkan sikap kepedulian yang tinggi (concern), rasa memiliki (sense of belonging), dan rasa turut bertanggung jawab (sense of responsibility) atas prestasi yang dicapai. Keikutsertaan masyarakat ini dapat saja direpresentasikan oleh Komite Sekolah/Madrasah. Organisasi ini perlu bekerja sama bahu membahu guna memajukan kualitas sekolah.
- c. Strategi deregulatory, sekolah-sekolah islam/madrasah dan LPI lainnya seharusnya diberi kebebasan untuk berkreasi dan berimprovisasi terhadap program program pembinaan dan pengembangan, tidak terlalu terpaku dan kaku pada aturan umum yang di buat oleh pemerintah. Dengan strategi seperti ini akan menjadikan LPI institusi yang mandiri dan memiliki peluang maju yang lebih besar sehingga mampu tumbuh menjadi lembaga pendidikan alternatif. Sekolah/madrasah dan LPI lainnya jika ingin mendapatkan kepercayaan yang lebih besar dari masyarakat, maka harus bisamemposisikan diri sebagai lembaga

³² Wahyuddin, Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi, (Jakarta: Kompas Gramedi, 2011), hal. 87



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelopor perubahan yang mengedepankan kualitas dan bukan sekedar kuantitas belaka

- d. Strategi Cooperative, Dalam proses pembinaan dan pengembangannya, maka sekolah/madrasah dan LPI lainnya harus bisa bekerja sama, (berkolaborasi) dan memberdayakan semua potensi dan sumber daya yang ada baik dari internal maupun dari lingkungan sekitarnya. Perlu dibangun kerjasama dan kemitraan baik dengan pribadi-pribadi yang berkompeten maupun dengan lembaga lainnya yang relevan dan mendukung. Kerjasama semacam ini dinilai dapat membantu sekolah/madrasah dan LPI lainnya untuk meningkatkan kemampuan finansial dan memberi masukan untuk kemajuan lembaga.
- b. Strategi pengelolaan lembaga pendidikan Islam (LPI) secara khusus

Pendekatan fungsi-fungsi manajemen pendidikan Islam dinilai merupakan langkah yang tepat dalam rangka optimalisasi pengelolaan LPI. Fungsi-fungsi manajemen pendidikan Islam sebagaimana dikemukakan oleh Mahdi bin Ibrahim sebagai berikut :³³

- a. Fungsi Perencanaan (Planning)

Perencanaan adalah suatu langkah sistematis yang dipersiapkan sebelum melakukan suatu pekerjaan untuk memudahkan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Langkah awal tersebut dapat berupa pemikiran, konsep, dan metode yang akan mendukung keberhasilan pelaksanaan suatu kegiatan. Islam menganjurkan agar setiap orang

³³ *Ibid.*, hal. 156



membuat suatu perencanaan ketika akan melakukan sesuatu pekerjaan. Perencanaan dalam Pendidikan Islam harus berorientasi pada dua tujuan sekaligus,

yaitu kesuksesan, kebahagiaan dan kemulyaan hidup di dunia dan kebahagiaan sejati

yang kekal abadi di akherat. Oleh karenanya maka perencanaan pembangunan dan

pengembangan LPI termasuk pada tataran praktik pendidikan dan pembelajarannya tidak boleh mengutamakan salah satu saja tetapi

harus mengedepankan prinsip keseimbangan dunia dan akherat. Setiap langkah perencanaan terlebih dahulu harus dikonsultasikan dan tidak

boleh bertentangan dengan nilai-nilai dalam ajaran Islam. Tujuannya tidak lain adalah semata-mata untuk mendapatkan ridho dan barokah Allah

SWT. Dan menghindarkan diri dari murka dan azab Allah SWT

b. Fungsi pengorganisasian (organizing)

Inti dari pengorganisasian adalah pembagian tugas dan wewenang kepada masing masing bagian dalam suatu organisasi yang tergambarkan

dalam suatu struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai³⁴. Di dalam pendidikan Islam Pembagian tugas dan wewenang

tersebut harus dilakukan dengan amanah dan profesional. Artinya tugas yang diberikan kepada seseorang atau pada suatu kelompok kerja harus

sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya dan bukan semata -mata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁴ Wiludjeng, *pengantar manajemen*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2012), hal. 22



karena hubungan tertentu. Artinya penugasan harus disesuaikan dengan kemampuan orang yang diberi tugas agar tugas yang diberikan dapat dilaksanakan dengan baik. Di dalam suatu organisasi tentu ada pemimpin dan orang yang dipimpin, Kedua bagian ini harus berjalan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing masing. Didalam pengorganisasian, dituntut adanya komunikasi dan koordinasi yang baik antar individu dalam kelompok. Inilah yang menjadi kunci dalam kegiatan pengorganisasian ini. Seluruh peraturan dan ketentuan-ketentuan lainnya yang telah ditetapkan dalam suatu organisasi harus dipatuhi dan dilaksanakan dengan penuh kedisiplinan dan rasa tanggung jawab. Dalam melaksanakan suatu tugas/kegiatan organisasi maka prinsip musyawarah yang memberi peluang dan ruang kebebasan berpendapat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing merupakan hal yang penting. Pembagian tugas kerja yang tertuang dalam tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) organisasi dilaksanakan berdasarkan bagian-bagian/organ-organ dalam suatu struktur organisasi. Tujuannya adalah agar secara keseluruhan kinerja organisasi dapat berjalan secara efisien dan efektif³⁵. Tupoksi yang telah diatur dalam suatu organisasi sekaligus menggambarkan hak dan kewajiban masing-masing anggota/bagian. Pembagian tugas dan wewenang dalam Lembaga Pendidikan Islam juga harus memperhatikan prinsip-prinsip nilai moral dan etika seperti persamaan dalam mematuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁵ Amirullah, *Pengantar manajemen*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2007), hal. 28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan melaksanakan peraturan yang berlaku, adil dan terbuka serta musyawarah dengan memegang teguh kebijakan dalam kebijakan³⁶

c. Fungsi Penggerakan dalam Pendidikan Islam

Fungsi penggerakan dalam Manajemen Pendidikan Islam merupakan suatu cara menggerakkan orang-orang /bagian-bagian yang ada dalam suatu organisasi agar mereka mau melaksanakan TUPOKSI nya masing-masing. Upaya menggerakkan sekelompok orang dalam suatu organisasi bukan hal yang mudah. Sebab belum tentu semua anggota dalam suatu organisasi memiliki cara pandang yang sama terhadap suatu tugas atau suatu masalah yang dihadapi. Oleh karena itu diperlukan seorang pemimpin yang memiliki kemampuan mempengaruhi dengan cara memberi motivasi yang baik, mampu berkomunikasi dengan efektif, memiliki kemampuan dan kemauan berkoordinasi dengan semua bagian-bagian dalam organisasi. Penggerakan dalam Pendidikan Islam tidak hanya ditujukan untuk agar organisasi mendapatkan keuntungan atau keberhasilan program duniawi semata tetapi harus juga mempertimbangkan ridha Allah SWT. Upaya penggerakan dalam pendidikan Islam harus terimplementasikan dengan baik dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah/madrasah. Terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam upaya penggerakan Pendidikan Islam, antara lain :

³⁶ *Ibid.*, hal. 159



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mencari dan menempatkan orang-orang yang memiliki kecakapan yang tinggi untuk melaksanakan suatu kegiatan
- b. Memberikan penjelasan tentang tujuan pendidikan Islam yang ingin dicapai
- c. Memberikan kewenangan kepada seluruh komponen organisasi sesuai dengan kebutuhan
- d. Meneguhkan keyakinan yang kuat kepada seluruh komponen organisasi dalam upaya mencapai tujuan yang diharapkan.

d. Fungsi Pengawasan Dalam Pendidikan Islam

Fungsi pengawasan dalam manajemen pada hakekatnya adalah pengendalian melalui penilaian atas pelaksanaan suatu kegiatan, kesesuaian kegiatan dengan perencanaan dan tingkat ketercapaian suatu kegiatan berdasarkan target yang telah ditetapkan. Rentang waktu pengawasan dapat dilakukan sebelum pelaksanaan, pada saat pelaksanaan dan setelah pelaksanaan suatu program/kegiatan. Pengawasan meliputi kondisi objektif di dalam dan diluar organisasi. Berbagai fenomena dan realitas dinilai, dianalisis, dan kemudian dikoreksi dengan acuan standar pencapaian tertentu.³⁷ Hasilnya kemudian dapat menjadi bahan perbandingan dengan target yang ingin dicapai oleh suatu organisasi. Didalam dunia pendidikan, pengawasan lebih dititik beratkan pada upaya pengendalian mutu dimulai dari masukan (input), proses, dan hasil (output). Di dalam pendidikan Islam, pengawasan tidak hanya mengukur

³⁷ Syabibi, Ridho, Metodologi Ilmu Dakwah, (Bengkulu : Pustaka Pelajar, 2008), hal.



dan membandingkan proses dan hasil yang dicapai semata tetapi secara keseluruhan harus sesuai dengan nilai-nilai dalam ajaran Islam. Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan pengawasan pendidikan Islam. Pertama, pengawasan harus didasarkan pada standar yang telah ditetapkan, kedua, harus didasarkan pada indikator lulusan ketiga, pelaksanaan harus sesuai standar. Secara filosofi, pengawasan dalam pendidikan Islam dilakukan bukan saja oleh seorang manajer atau pimpinan dalam suatu organisasi tetapi lebih dari itu, pengawasan hakiki dilakukan oleh “Sang Maha Melihat dan Maha Mengetahui yaitu Allah SWT”. Oleh karenanya pengawasan (supervisi) harus dilakukan dengan ketulusan, kejujuran dan keadilan atas fakta dan data yang ada. Pengawasan/supervisi dalam pendidikan Islam tidak dimaksudkan untuk mencari-cari kesalahan, menakut-nakuti atau bahkan menjatuhkan seseorang atas kinerja dan eksistensinya, tetapi lebih pada upaya menunjukkan jalan yang lurus, jalan yang benar, dan upaya alternatif yang mungkin bisa dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pengawasan yang baik adalah pengawasan yang dilakukan sepanjang waktu (terus menerus) dan bukan sewaktu-waktu atau hanya pada termin-termin tertentu. Karena upaya peningkatan mutu pendidikan Islam sesungguhnya mengikuti³⁸

³⁸ *Ibid.*, hal. 161

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Program Ekstrakurikuler Dalam Pendidikan Dakwah

Pendidikan memiliki peranan yang esensial untuk menjamin keberlangsungan hidup bernegara dan berbangsa dan pendidikan merupakan wahana untuk memajukan dan mengelaborasi kualitas sumber daya manusia karena pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan mengkonstruksi karakter serta peradaban bangsa yang prestisius dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengelaborasi potensi pebelajar agar menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan karakter dalam konteks kekinian, cukup relevan dalam mengatasi moral yang ada di Indonesia. Pendidikan karakter adalah usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk menginternalisasikan nilai-nilai moral dan akhlak sehingga terwujud dalam implementasi sikap dan perilaku yang baik. Dalam pendidikan karakter terdapat delapan belas nilai diantaranya terdapat nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.³⁹

³⁹ A.Sugiana, "Proses pengembangan organisasi kurikulum dalam meningkatkan pendidikan di Indonesia", *Jurnal Pedagogik*, Vol. 05, No. 02, 2018, hal. 190

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Karakter merupakan sifat yang dapat membekali setiap pembelajar menjadi individu yang unggul dan pribadi yang dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Kemajuan ini mesti menjadi penunjang dalam pembimbingan mental setiap peserta didik. Kapitalisasi karakter yang dilakukannya semenjak anak usia dini turut berpartisipasi menyiapkan generasi bangsa yang berkarakter, mereka adalah calon generasi bangsa yang didambakan berjiwa pemimpin bangsa dan menjadikan negara yang berperadaban, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dengan akhlak dan etika yang baik serta menjadi generasi yang berilmu pengetahuan tinggi dan menghiasi dirinya dengan iman dan taqwa.⁴⁰ Konsep pendidikan karakter menghendaki pribadi-pribadi yang kuat keagamaannya bukanlah di ruang hampa, kebutuhan sistem pengelolaan menjadi utama manakala menghendaki keunggulan. Konsep pendidikan ini tidak paralel dengan fenomena di lapangan, pendidikan di Indonesia masih menyisakan tantangan yang tidak kunjung selesai, terlebih saat ini ketika dihadapkan pada persaingan global.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan proses menyempurnakan pendidikan pada tingkat kognitif menuju berkesinambungan ke aspek afektif dan psikomotorik sehingga dapat menjebatani masalah pendidikan sekolah dengan pendidikan di keluarga dan tantangan arus deras globalisasi bagi negara-negara berkembang, Pembelajarannya cenderung berjalan secara verbalistik dan berorientasi kepada penguasaan mata pelajaran. Pendidikan difokuskan agar

⁴⁰ Syabibi, Ridho, Metodologi Ilmu Dakwah, (Bengkulu: Pustaka :Pelajar, 2008), hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



peserta didik memahami informasi yang tersemat dalam materi muatan pelajaran selanjutnya dievaluasi untuk mengetahui seberapa jauh/dalam penguasaan materi yang dicapai oleh pebelajar. Terdapat tiga aspek pembelajaran yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, dimana dalam konteks evaluasi hasil belajar, maka ketiga domain atau ranah itulah yang harus dijadikan target dalam setiap kegiatan evaluasi hasil belajar. Namun, kebanyakan dalam mengevaluasi hasil belajar siswa adalah lebih menitikberatkan dalam ranah kognitif, sedangkan ranah afektif dan psikomotorik kurang dikembangkan. Untuk meningkatkan evaluasi hasil belajar pebelajar dalam ranah afektif dan psikomotorik dapat ditempuh dengan langkah strategis, yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler⁴¹.

a. Konsep Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ekstrakurikuler yakni kegiatan non akademik yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum, seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan peserta didik. Kegiatan tersebut diaplikasikan melalui pembimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler mengkonstruksi sikap dan perilaku positif terhadap segala kegiatan yang diikuti oleh peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu komponen dari kegiatan pengembangan diri yang terprogram. Artinya, kegiatan tersebut sudah direncanakan secara khusus sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik karena program ekstrakurikuler merupakan wadah untuk

⁴¹ Alben ambarita, *Manajemen pembelajaran*, (Jakarta : direktora jenderal pendidikan tinggi, 2006), hal. 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengeksplorasi potensi peserta didik berdasarkan pengembangan minat dan bakat yang dimiliki peserta didik. kegiatan ekstrakurikuler adalah program kegiatan di luar muatan pelajaran untuk mempermudah pebelajar untuk pengembangan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, serta minat mereka melalui kegiatan yang terencana dan secara khusus diselenggarakan oleh tenaga kependidikan/ahli yang berkompeten dan berwenang di sekolah. Pada dasarnya tidak terdapat perbedaan yang esensial antara kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dengan kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya. Secara sederhana, letak perbedaannya pada orientasi pelaksanaannya tentang ajaran agama Islam serta dalam jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan lebih fokus kepada ajaran/konseptual yang bernilai Islami Pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan menjadi salah satu elemen vital konstruktif kepribadian pebelajar. Tujuannya untuk menggali dan memotivasi pebelajar dalam bidang tertentu. Dalam hal ini, kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menunjang dan meningkatkan pengembangan wawasan pebelajar khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Tujuan dan maksud kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat ditetapkan berdasarkan prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut Oteng Sutisna bahwa dasar teoritika untuk praktik profesional prinsip program ekstrakurikuler berikut ini :⁴²

⁴² *Ibid.*, hal. 199



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pebelajar, pembelajar, dan tenaga kependidikan patutnya turut andil berupaya untuk mengembangkan program kegiatan
 - b. Konsolidasi tim menjadi fundamental untuk melakukan koordinasi dan sinergitas dalam kinerja tim
 - c. Hindari pembatasan-pembatasan dalam berpartisipasi
 - d. Proses adalah lebih penting daripada hasil
 - e. Dinamisasi dan komprehensif program kegiatan mengakomodir semua kebutuhan, minat, bakat, dan potensi peserta didik
 - f. Program kegiatan menyesuaikan dengan kebutuhan sekolah
 - g. Evaluasi program berdasarkan kontribusi terhadap nilai-nilai edukasi di sekolah
 - h. Program kegiatan menjadi oase motivasi yang melimpah bagi muatan pelajaran di kelas, sebaliknya kegiatan pembelajaran di kelas produktif akan sumber-sumber motivasi bagi kegiatan peserta didik
 - i. Terintegrasinya kegiatan ekstrakurikuler dengan keseluruhan program pendidikan di sekolah
- b. Konsep pendidikan karakter religius

Pendidikan karakter dinilai sangat penting ditanamkan semenjak anak usia dini karena masih sangat mudah untuk diarahkan dan dibentuk karakternya. Di lingkungan sekolah seharusnya porsi tentang perkembangan kepribadian atau kecakapan hidup diberikan lebih dominan



dibandingkan dengan pemberian ilmu yang bersifat kognitif.⁴³ Semakin tinggi jenjang satuan pendidikan yang ditempuh oleh peserta didik, maka semakin sedikit porsi yang diberikan untuk mengembangkan kepribadian dan lebih banyak pengetahuan-pengetahuan kognitif. Lingkungan sekolah merupakan sarana yang strategis untuk melaksanakan pendidikan karakter karena sebagian besar anak menghabiskan waktunya di sekolah sehingga sesuatu yang diperolehnya di sekolah akan berpengaruh kepada internalisasi karakternya. Kegiatan karakter religius yang bersumber dari nilai-nilai keislaman dipandang sebagai tonggak utama dalam pembinaan moral. karakter merupakan salah satu sumber yang mendasari internalisasi pendidikan karakter yang sangat urgen untuk ditanamkan kepada peserta didik semenjak usia dini karena dengan modal keagamaan yang kental semenjak usia dini akan memperkokoh pondasi moral peserta didik di masa depan, peserta didik akan sulit dipengaruhi hal-hal yang tidak baik.

Internalisasi karakter dilakukan melalui tiga fase, meliputi tahap pengetahuan (knowing), pelaksanaan (acting), dan kebiasaan (habit). Dengan demikian, diperlukan tiga komponen karakter yang baik yaitu, moral knowing (pengetahuan tentang moral), moral feeling atau perasaan (penguatan emosi) tentang moral, dan moral action atau perbuatan bermoral. Unsur paling primer dalam internalisasi karakter adalah pikiran, karena di dalamnya tersimpan seluruh program dan memori yang terkonstruksi dari pengalaman hidupnya. Program ini kemudian membangun

⁴³ Rachim, *manajemen majalah dinding sekolah*, (Jurnal majalah dinding sekolah dan pengolahannya, 2006), hal. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sistem kepercayaan yang muaranya mampu menyusun paradigma yang berdampak pada tingkah lakunya. Jika program yang terpancang serasi dengan asas-asas kebenaran universal, maka tingkah lakunya selaras dengan hukum alam, sehingga akan memberikan ketentraman dan keselamatan. Sebaliknya, jika tidak sesuai dengan asas kebenaran, maka akan memberikan keburukan dan mengakibatkan kesengsaraan. jika derajat keimanan seseorang telah benar-benar meresap ke dalam jiwa, maka manusia yang memiliki jiwa tersebut pasti tidak akan dihinggapi sikap kikir, tamak, atau rakus. Sebaliknya, ia akan bersifat dermawan, suka memberi, membelanjakan harta pada yang baik-baik, penyantun, dan pemberi kelapangan pada sesama. Selain itu, ia akan menjadi manusia yang dapat diharapkan kebajikannya dan dapat dijamin tidak akan timbul kejahatan. Nilai religiusitas sangat urgen dalam kehidupan manusia sebagai fondasi manusia untuk bertopang, karena esensinya manusia diciptakan untuk menyembah Allah SWT dan menjadi khalifah di bumi.⁴⁴ Oleh sebab itu, internalisasi religiusitas sangat krusial dilakukan semenjak usia dini kepada peserta didik agar mereka memiliki landasan yang tangguh untuk menapaki kehidupannya. Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh pebelajar dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, untuk menghadapi keadaan tersebut peserta didik diharapkan mampu memiliki kepribadian dan perilaku yang sesuai dengan parameter baik dan buruk yang berlandaskan ketentuan dan ketetapan

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 201

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama. Untuk mewujudkan harapan tersebut dibutuhkan pembelajar yang mampu menjadi teladan bagi peserta didik.

c. Ekstrakurikuler pembinaan dakwah

Dunia pendidikan merupakan gambaran kecil dari masyarakat. Di lingkup pendidikan terdapat suatu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang efektif. Siswa belajar di bangku sekolah selain mendapatkan ilmu pengetahuan, tentunya juga mendapatkan wawasan agama, dan tidak kalah pentingnya ketrampilan untuk mengasah bakat yang sudah dimiliki, sehingga dapat meningkatkan kualitas diri siswa. Selain itu, tentunya di dalam dunia pendidikan memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat wajib maupun tidak wajib yang diikuti oleh siswanya. Melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang dipilih dan diikuti oleh para siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap atau nilai-nilai, agar siswa menjadi lebih aktif dan baik kedepannya. Banyak macam ekstrakurikuler yang ditawarkan untuk siswa di sekolah,



diantaranya dalam bidang sosial, budaya, olahraga, sastra, kepemimpinan, wirausaha, kesehatan, dan juga beragama.⁴⁵

Pendidikan tidak lepas dari peran manusia dalam mengemban misi sebagai khalifah di muka bumi ini, maka kegiatan dakwah juga tidak menutup kemungkinan dilakukan pada tingkat dunia pendidikan. Pelaksanaan ekstrakurikuler dakwah terdapat beberapa rangkaian acara sebelum penyampaian materi dakwah disampaikan, diantaranya yaitu sebelum pembukaan diisi dengan Lantunan ayat suci Al-Qur'an, hal tersebut untuk mengambil keberkahan agar acara berjalan dengan khidmat dalam kegiatan Ekstrakurikuler dakwah, setelah itu dimulai dengan pembukaan.⁴⁶ Kegiatan dakwah merupakan ekstrakurikuler di bidang agama, sehingga para siswa-siswinya diwajibkan untuk mengikuti kegiatan tersebut untuk mendalami ajaran agama sehingga apa yang dikerjakan dan dilakukan berdasarkan ajaran agama Islam. Ekstrakurikuler pendidikan dakwah yang diadakan ponpes ini untuk membekali para santri-santriyati agar dapat menguasai ilmu Dakwah secara Kompeherensif dengan baik dan benar untuk disampaikan kepada halayak ummat agar bisa membedakan mana yang baik dan buruk dalam ajaran Islam itu sendiri, juga untuk mengembangkan dan menyalurkan bakat, selain itu juga dapat mengembangkan jiwa beragama pada

⁴⁵ Nafisah, "peran kegiatan ekstrakurikuler dakwah" Jurnal Dakwah, , Semarang , 2015, hal. 41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mereka yang masih berusia remaja, karena para santri-santriyatinya masih menginjak masa remaja awal. Pada realita kehidupan zaman sekarang, menurunnya pendidikan yang berbasis pada moral, akhlak, dan agama menjadikan perilaku remaja khususnya tingkat SMA terjadi penyimpangan, karena pendidikan sekarang hanya menekankan pada pengetahuan dan yang akan diujikan untuk syarat kelulusan. Sehingga pendidikan moral, akhlak, dan agama terkesampingkan. Seperti contoh terjadinya kekerasan antar siswa, dan tawuran antar pelajar. Dalam pembagian tahap perkembangan manusia, bisa dikatakan masa remaja menduduki tahap progresif. Perkembangan beragama pada masa remaja dapat dipengaruhi dari perkembangan jasmani dan rohaninya. Menurut Starbuck, perkembangan agama para remaja ditandai oleh beberapa faktor perkembangan rohani dan jasmaninya, diantaranya: pertumbuhan pikiran dan mental, perkembangan perasaan, pertimbangan sosial, perkembangan moral, sikap, minat, dan ibadah. Maka disisi lain Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan cara yang efektif untuk menggabungkan bakat dan minat siswa, selain itu juga dapat membantu siswa untuk membangun perasaan dihargai sebagai anggota komunitas sekolah.⁴⁷

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 51



d. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler pendidikan Dakwah

Adapun tujuan ekstrakurikuler dakwah adalah :

1. Untuk melatih sikap disiplin, jujur, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas
2. Memberi peluang siswa agar memiliki kemampuan untuk komunikasi dengan baik, secara verbal maupun non verbal
3. Melatih kemampuan siswa untuk bekerja dengan baik secara individu maupun kelompok
4. Meningkatkan pemahaman terhadap agama
5. mengembangkan dirinya sehubungan dengan norma agama dan mampu mengamalkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya
6. Menumbuhkan akhlak yang sesuai nilai Islam yang memadukan hubungan dengan Allah, Rasul, manusia, dan alam diri sendiri
7. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam semesta
8. Menyalurkan dan mengembangkan bakat serta potensi siswa agar dapat menjadi manusia yang berkepribadian tinggi dan penuh karya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dakwah

Adapun pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya adalah :

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di sekolah dengan waktu yang ditentukan dalam struktur program (terjadwal ketika pertemuan kegiatan)
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran, yang dilakukan di luar jam sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa menyalurkan bakat yang dimiliki siswa, serta untuk melengkapi minat siswa

f. Nilai dan Kegunaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dakwah

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai dan kegunaan untuk membekali para siswa sebagai berikut :

1. Memenuhi kebutuhan kelompok
2. Menyalurkan bakat dan minat
3. Memberikan suatu pengalaman
4. Mengembangkan dan mendorong motivasi terhadap mata pelajaran
5. Mengikat para siswa di lembaga pendidikan
6. Mengembangkan jiwa loyalitas terhadap lembaga pendidikan
7. Memadukan kelompok sosial



8. Memberikan kesempatan pemberian bimbingan dan layanan secara terformat

Dari uraian di atas, maka kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai dan kegunaan bagi para siswa untuk menyalurkan dan mengembangkan minat dan bakat dalam bidang tertentu, serta siswa dapat belajar dalam bermasyarakat. Karena peran ekstrakurikuler salah satu pengajaran untuk siswa dalam berorganisasi dan belajar hidup untuk berinteraksi sosial.

Perlu diketahui bahwa Sistem pendidikan nasional mengenal istilah ekstrakurikuler, yakni kegiatan diluar jam akademis sebagai wadah penyaluran minat dan bakat anak didik. Hal ini berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah bertujuan untuk menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan potensi, bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga mereka mampu mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya maupun masyarakat. Setiap orang mempunyai potensi yang berbeda-beda dan membutuhkan layanan pendidikan yang berbeda pula. Madrasah bertanggung jawab untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memandu, membina dan mengembangkan potensi-potensi tersebut secara utuh. Selain itu, tujuan kegiatan ekstrakurikuler untuk membantu dan mengembangkan potensi siswa yang beragam. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler khususnya dalam bidang keagamaan dapat meningkatkan pengamalan ajaran islam serta meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.⁴⁸

g. Pembinaan Bimbingan Kadereisasi Dakwah

Kegiatan ekstrakurikuler KKD (Kursus kader dakwah) adalah sebutan bagi kaderisasi dakwah Siswa-siswi yang masih dalam Proses pembinaan. Kader menunjukkan bahwa KKD memang berorientasi untuk menyiapkan generasi-generasi pejuang yang selalu menuju pada kebenaran dan kemenangan di jalan yang diridhoi.⁴⁹ Adapun Dakwah menunjukkan bahwa Kader KKD adalah mereka yang mencintai upaya untuk memperbaiki diri dan lingkungan untuk menuju hidup yang lebih baik, bahagia, sukses, dan menuju ridho Allah Swt. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di ponpes ini bertujuan sebagai sarana penunjang bagi proses pembelajaran yang berguna untuk mengaplikasikan teori dan praktik yang diperoleh sebagai hasil nyata dari proses pembelajaran dan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler khususnya kegiatan ekstrakurikuler kursus kader dakwah (KKD) yang dilakukan di ponpes

⁴⁸ Fitri Helena pulungan dkk, "Pelaksanaan pengembangan bakat siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler kursus Kader Dakwah (KKD) di MAN 1 Medan", Edu Riligia : Jurnal pendidikan Islam dan keagamaan, Vol. 2 No.1, 2018 hal. 22

⁴⁹ M.Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu pengantar Studi*, (Cet. Kelima, Jakarta : Bumi Aksara, 2000), hal. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Musthafawiyah ini , diharapkan dapat membina secara sistematis ruhiyah, aqliyah, dan jasadiyah santri/santriyati yang berorientasikan amal ma'ruf nahi munkar (Dakwah), khususnya bagi para santri-santriyati yang mengikutinya. sehingga mampu menjadi contoh yang baik bagi siswa/i yang lainnya yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler KKD dan juga mampu mengajak siswa yang lain untuk melakukan perbuatan yang sesuai dengan ajaran Islam.

h. Pendidikan Dakwah sebagai Pengembangan bakat

Pengembangan Bakat Bakat merupakan talenta untuk membangun kekuatan

pribadi anak dimasa mendatang. Seseorang dikatakan mempunyai bakat terhadap kegiatan tertentu ketika ia merasakan kelegaan dan kenikmatan serta apabila gembira mengerjakannya dan membicarakannya, juga ketika ia berusaha atas dasar keinginannya untuk menampakkan seluruh tenaganya guna mencapai hal itu. Pengalaman menyinari bakat dan bakat didapat melalui belajar, baik berhubungan dengan mapel, permainan, pikiran dalam menjawab teka-teki.

Menurut C. Semiawan dkk dalam buku karangan Yudrik Jahja mendefinisikan bahwa bakat merupakan kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih. Pada dasarnya setiap manusia memiliki bakat pada suatu bidang tertentu dengan kualitas yang berbedabeda. Bakat yang dimiliki oleh seseorang dalam bidang tertentu memungkinkannya mencapai prestasi pada bidang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ini. Untuk itu diperlukan adanya latihan, pengetahuan, dorongan asosiasi dan moral (social and moral support) dari lingkungan yang terdekat. Bakat yang ada bersifat akademik dan nonakademik. Bersifat akademik berhubungan dengan pelajaran dan bersifat non-akademik berhubungan dengan bakat dalam bidang sosial, seni, olahraga, serta kepemimpinan.⁵⁰

1) Karakteristik Anak Berbakat secara Umum

Seorang anak berbakat biasanya dapat diidentifikasi secara umum melalui karakteristik sebagai berikut :

- a. Anak akan dengan mudah melakukan/mempelajari hal yang menjadi bakatnya tanpa ada campur tangan orang lain.
- b. Anak akan senang/tak merasa terbebani untuk berlatih atau mencoba berkreasi dengan lebih challenging.
- c. Anak menyukai kreasi dan memiliki apresiasi (pemahaman dan penghargaan) yang tinggi terhadap hal yang menjadi bakat dan minatnya.
- d. Anak tidak pernah merasa bosan dan selalu “mencari” kegiatan yang berhubungan dengan keberbakatannya. Ia memiliki motivasi internal yang sangat kuat.
- e. Anak biasanya mempunyai kemampuan pada bidang tersebut yang amat menonjol sekali dibanding dengan kemampuan lainnya.

⁵⁰ Jahja, Yudrik, *Psikologi Perkembangan*, (Cet. 3, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Tanpa digali kemampuannya sudah muncul sendiri
- 2) Kendala dalam Mengembangkan Bakat

Kegiatan pengembangan bakat anak di sekolah sering kali berhadapan dengan berbagai persoalan. Diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Sempitnya wawasan
- b. Hilangnya kekuatan visi dan misi sekolah
- c. Pasrah terhadap kekurangan dan keterbatasan
- d. Sulitnya mencari bimbingan ahli
- e. Disfungsi Manajemen
- f. Mandeknya kaderisasi
- g. Terlalu materialis
- h. Rendahnya kesadaran orang tua
- i. Lemahnya sektor pendanaan
- 3) Kiat Menggali dan Mengembangkan Bakat di Madrasah

Berikut ini kiat-kiat sekolah dalam menggali dan mengembangkan bakat anak antara lain :

- a. Membuat ekstrakurikuler yang variatif
- b. Melengkapi sarana dan prasarana
- c. Bekerjasama secara aktif dengan orang tua
- d. Sering mengadakan kompetisi
- e. Membuat tim pemandu bakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Mengikuti sertakan anak didik dalam ajang kompetisi diluar sekolah
- g. Mendatangkan sang superstar didunia
- h. Mengadakan acara seminar bakat
- i. Memberikan penghargaan kepada anak didik yang berprestasi

5. Materi (Maddah) Sebagai Pembinaan Ekstrakurikuler Pendidikan Dakwah

Konsep maupun metode setiap yayasan dalam pendidikan membina siswa/siswinya menjadi pribadi yang paham akan keagamaan serta menjadi lulusan yang terbaik berbeda-beda sesuai dengan visi dan misi suatu yayasan terkait.⁵¹ Namun dalam hal pendidikan pembinaan dakwah dibidang Ekstrakurikuler sekolah yang menjadi Maddah/materi setiap struktur terkait harus memahami betul tentang unsur-unsur mendasar tentang dakwah, baik itu dari segi pengertian, metode, ruang lingkup dan tujuan dari dakwah itu sendiri dengan tujuan meminimalisir sesuai tujuan dari pembinaan itu sendiri, berikut beberapa metode maupun yang menjadi maddah/materi mendasar dalam ruang lingkup dakwah tersebut, untuk dijadikan sebagai pedoman dalam pembinaan Ekstrakurikuler :

⁵¹ ⁵¹ M.Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu pengantar Studi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), hal 35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Metode Al-Hikmah

Kerangka dasar tentang metode dakwah yang pertama adalah Bi AlHikmah. Kata hikmah sering kali diterjemahkan dalam pengertian bijaksana, yaitu pendekatan sedemikianrupa sehingga pihak objek dakwah mampu. melaksanakan apa yang didakwahkan atas kemauannya sendiri, tidak merasa ada paksaan, konflik, maupun rasa tertekan.⁵² Menurut Syaikh Nawawi Al-Bantani dalam Tafsir Al-Munir bahwa AlHikmah adalah Al-Hujjah Al-Qath“iyyah Al-Mufidah li Al-„Aqid AlYaqiniyyah artinya Hikmah adalah dalil-dalil (argumentasi) yang qath“i dan berfaedah bagi kaidah-kaidah keyakinan. Dengan demikian hikmah adalah mengajak manusia menuju jalan Allah dengan menggunakan perkataan, memberi semangat, sabar, ramah, lapang dada dan menempatkan sesuatu pada tempatnya⁵³

2. Metode Mauidzhah Hasanah. Mau“izhah hasanah atau nasihat yang baik merupakan memberikan nasihat kepada orang lain dengan cara yang baik, yaitu petunjuk-petunjuk ke arah kebaikan dengan bahasa yang baik, dapat diterima, berkenan di hati, menyentuh perasaan, lurus dipikiran, menghindari sikap kasar, dan tidak mencari atau menyebut kesalahan audiens sehingga pihak objek dakwah dengan rela hati atas

⁵² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Paragonatama Jaya, 2013), hal. 98

⁵³ *Ibid.*, hal. 99



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- kesadarannya dapat mengikuti ajaran yang disampaikan oleh subjek dakwah. Dengan demikian dapat kita menyimpulkan bahwa seorang da'i sebagai subjek dakwah harus mampu menyesuaikan dan dapat mengarahkan mad'u atau objek dakwahnya sesuai dengan pesan dakwah yang disampaikan dan sesuai dengan ruang lingkup pengalaman dari mad'u agar tujuan dari dakwahnya tercapai sebagai ikhtiar untuk mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari⁵⁴
3. Mujadalah, Mujadalah merupakan cara terakhir yang digunakan untuk berdakwah manakala dua cara terakhir yang digunakan untuk orang-orang yang taraf berfikirnya cukup maju dan kritis seperti ahli kitab yang memang telah memiliki bekal keagamaan dari para utusan sebelumnya
 4. Metode Ceramah, Dzikron Abdullah dalam buku Metodologi Dakwah mendefinisikan metode ceramah adalah sebagai metode yang dilakukan dengan maksud untuk menyampaikan keterangan, petunjuk, pengertian, dan penjelasan tentang sesuatu kepada pendengar dengan menggunakan lisan.⁸ Metode ceramah ini menurut penulis juga harus diimbangi dengan retorika, dan faktor-faktor lain yang akan membuat pendengar atau mad'u itu merasa simpatik dengan ceramahnya

⁵⁴ *Ibid.*, hal. 99



5. Metode Tanya Jawab Metode tanya jawab sebagai salah satu metode yang cukup dipandang efektif apabila ditempatkan dalam usaha dakwah, karena objek dakwah dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang belum dikuasai oleh mad'u sehingga akan terjadi hubungan timbal balik antara subjek dakwah dengan objek dakwah
6. Metode Diskusi A Kadir Munsyi dalam bukunya yang berjudul Metode Diskusi dalam Dakwah menjelaskan bahwa diskusi sering dimaksudkan sebagai pertukaran pikiran (gagasan, pendapat dan sebagainya) antara sejumlah orang secara lisan membahas suatu masalah tertentu yang dilaksanakan dengan teratur dan bertujuan untuk memperoleh kebenaran
7. Metode Propaganda (Di'ayah) Metode ini dapat digunakan sebagai salah satu metode dakwah karena dapat untuk menarik perhatian dan simpatik masyarakat. Pelaksanaan dakwah dengan metode propaganda dapat digunakan melalui berbagai macam media, baik auditif, visual maupun audio visual. Usaha tersebut dalam rangka menggerakkan emosi orang agar mereka mencintai, memeluk, membela dan memperjuangkan agama Islam dalam masyarakat
8. Metode Keteladanan Menurut Dzikron Abdullah dalam bukunya Metodologi Dakwah mendefinisikan dakwah dengan menggunakan metode keteladanan atau demonstrasi berarti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu cara menyajikan dakwah dengan memberikan keteladanan langsung sehingga mad'u akan tertarik untuk mengikuti kepada apa yang dicontohkannya.⁵⁵ Sehingga menurut penulis metode dakwah keteladanan ini dapat dicontohkan dengan hal-hal sehari-hari terkait akhlak, cara bergaul, ibadah, berumah tangga dan lain-lain. Bahkan Nabi pun dalam kehidupannya merupakan teladan bagi setiap manusia

9. Metode Drama Dakwah dengan menggunakan metode drama dapat dipentaskan untuk menggambarkan kehidupan sosial menurut tuntunan Islam dalam suatu lakon dengan bentuk pertunjukan yang bersifat hiburan Sekarang sudah banyak dilakukan dakwah dengan metode drama melalui media film, radio, televisi, teater dan lain-lain
10. Metode Silaturahmi (Home Visit) Dakwah dengan menggunakan metode home visit dapat dilakukan dengan berkunjung ke rumah mad'u atau melalui silaturahmi, menengok orang sakit, ta'ziah, dan lain-lain. Dengan cara seperti ini, manfaatnya cukup besar dalam rangka mencapai tujuan dakwah karena terjun langsung ke kediaman mad'u

⁵⁵ *Ibid.*, hal. 43



sehingga da'i dapat memahami dan membantu meringankan beban moral mad'u.⁵⁶

Berbagai metode yang telah disebutkan diatas sehingga dapat menggambarkan metode-metode yang akan diajarkan untuk melakukan pembinaan kepada setiap siswa-siswi yaitu bertujuan untuk menyebarkan, mengetahui, menggambarkan proses, unsur, dari kegiatan dakwah yang dilakukan secara sistematis dan terinci sehingga dapat mempengaruhi objek untuk kembali kepada ajaran agama Islam dan memperbaiki akhlak kehidupan melalui komunikasi dakwah yang baik.

B. Penelitian Relevan

1. Rizki Susanto (2018), yang berjudul “ Pelaksanaan ekstrakurikuler pendidikan agama islam di sekolah studi di SMPN 3 Malang Tahun 2018.⁵⁷ Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan pendidikan agama islam di sekolah studi di SMPN 3 Malang Tahun 2018.⁵⁸ Bahwa hasil dari penelitian ini adalah Pelaksanaan PAI pada kenyataanya tidak cukup hanya dengan mata pelajaran PAI namun harus dikembangkan melalui ekstrakurikuler PAI, dan Adapun ekstrakurikuler PAI yang dilaksanakan di SMPN 3 Malang tahun 2018 terdiri dari Imtaq, dzuhur dan Jum'at berjamaah, pembinaan keputrian, badan dakwah Islam, program baca Al-Qur'an, program tahfidz Qur'an, program amal,

⁵⁶ Wahyu Ilaahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 54

⁵⁷ Rizki Susanto, *Pelaksanaan ekstrakurikuler pendidikan agama islam di sekolah studi di SMPN 3 Malang*, Tesis, th. 2018

⁵⁸ Rizki Susanto, *Pelaksanaan ekstrakurikuler pendidikan agama islam di sekolah studi di SMPN 3 Malang*, Tesis, th. 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peringatan hari besar Islam, program tahsin Qur'an, dan kegiatan Ramadhan. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah tidak adanya kepengurusan dalam pengelolaan ekstrakurikuler secara struktural dan hanya terfokus kepada metode pembinaan melalui bimbingan tanpa adanya pelatihan dan praktikum.

2. Agus Fakhruddin, yang berjudul "Manajemen ekstrakurikuler keagamaan di sekolah" (2015). Bahwa hasil dari penelitian ini adalah Tercapainya tujuan pendidikan dimanifestasikan dalam perubahan pribadi siswa dengan segala aspeknya, oleh karena itu sebenarnya semua sumber dana dan daya pada akhirnya bermuara pada kepentingan siswa itu.⁵⁹ Dan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu siswa disekolah dari aspek kepribadian, akhlak dan moralitas adalah melalui optimalisasi manajemen ekstrakurikuler keagamaan sebagai bagian integral dari pembelajaran pendidikan agama disekolah. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini adalah tidak melakukan pembinaan kepada peserta didik secara prosedural padahal secara manajemen, ekstrakurikuler ini mengedepankan aspek akhlak dan moralitas kepribadian siswa.
3. P.Suryati, (2017), yang berjudul "Manajemen kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama islam di smk negeri 1 Binangun dan SMA Negeri 1 Binangun kabupaten Cilacap".⁶⁰ Bahwa hasil dari penelitian ini menjelaskan Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama

⁵⁹ Agus Fakhruddin, *Manajemen ekstrakurikuler keagamaan disekolah*, Tesis, th. 2015

⁶⁰ P.Suryati, *Manajemen kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama islam di smk negeri 1 Binangun dan SMA Negeri 1 Binangun kabupaten Cilacap*, Tesis, th. 2017



islam di sekolah akan memberikan banyak manfaat tidak hanya terhadap peserta didik, tetapi juga bagi efektifitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler melibatkan banyak pihak, memerlukan peningkatan manajemen yang lebih baik mulai dari perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan kegiatan, sampai pada pengevaluasian kegiatan sebagaimana yang diterapkan di SMAN 1 Binangun. Kegiatan tersebut harus meliputi 1) perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Binangun Kabupaten Cilacap dilaksanakan setiap awal tahun pelajaran baru, 2) struktur organisasi kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama islam SMA Negeri 1 Binangun kabupaten Cilacap bersifat fungsional, 3) kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama islam SMA Negeri 1 Binangun Kabupaten Cilacap dilaksanakan satu minggu sekali, dan 4) evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Binangun Kabupaten Cilacap dilakukan setiap dua bulan sekali dengan berbagai faktor pendukung dalam proses pelaksanaannya. Sedangkan perbedaannya adalah haany terfokus kepada pembinaan secara internal saja, secara manajemen ekstrakurikuler ini sudah terorganisir dengan baik maka perlu adanya pembinaan yang lebih maksimal lagi pada sistem pengelolaanny secara ekstternal.

4. Siti Rohima Avisina, (2016), berjudul “Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya menanamkan nilai relegius

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa di madrasah tsnawiyah negeri jambewangi selopuro blitar”.⁶¹ Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memegang peranan penting dalam proses menanamkan proses menanamkan nilai religius terhadap siswanya, untuk keberhasilan tersebut, pembina kegiatan ekstrakurikuler harus mampu menggunakan berbagai upaya dalam menanamkan nilai religius. Siswa yang memiliki nilai religius selalu menunjukkan perilaku yang baik kepada Allah, sesama lingkungan dan diri sendiri, terjadinya penyimpangan yang dilakukan para siswa disebabkan oleh kurangnya nilai-nilai religius yang ditanamkan oleh sekolah. Dan hasil penelitian ini menunjukkan 1. Perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan mempunyai tujuan agar terbentuk karakter yang baik pada setiap siswa dan dapat menanamkan rasa keimanan dan ketaqwaan siswa. Program kegiatan ekstrakurikuler tersebut meliputi seni baca Al-Qur’an, sholawat Al-Banjari, Nasyid, Sholat Dhuha, Dzuhur berjamaah, dan pelaksanaa hari-hari besar Islam (PHBI), 2. Pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dilakukan dengan penjadwalan secara rutin selama satu minggu sekali, upaya yang dilakukan dalam menanamkan nilai religius siswa dengan cara memasukkan santapan rohani, keteladanan, pembiasaan kedalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut, 3. Evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat dilihat dari

⁶¹ Siti Rohima Avisina, *Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya menanamkan nilai relegius siswa di madrasah tsnawiyah negeri jambewangi selopuro blitar*, tesis, th. 2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keantusiasan siswa merujuk pada absensi yang termasuk dalam nilai ibadah dan pembiasaan serta rapot sekolah yang dijadikan sebagai muatan lokal yang termasuk dalam nilai cinta terhadap kitabullah. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah pada tingkat pelatihan dan praktikum sebagai peserta didik, padahal peserta sudah mendapatkan pembinaan melalui bimbingan maka pelatihan dan praktikum seharusnya menjadi pembiasaan kepada peserta didik untuk menumbuhkan kepercayaan diri siswa ketika mengimplementasikan keilmuannya.

5. Siti Durotun, (2015) Yang berjudul, “Peran kegiatan ekstrakurikuler dakwah untuk meningkatkan ketaatan beragama siswi di MA NU Mu’allimat Kudus”, (2016).⁶² Bahwa hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mempunyai peran dalam ketaatan beragama siswi dakwah sangat penting dalam kegiatan pengembangan dan bimbingan keagamaan yang dapat meningkatkan kualitas agama islam dan menambah kualitas keimanan serta ketakwaan siswi agar bisa mengamalkan dalam kehidupan pribadi, baik di sekolah, di rumah maupun di masyarakat. Mentaati peraturan sekolah salah satu bukti hasil mengikuti ekstrakurikuler dakwah selain itu tingkat ketaatan beribadah yang bersipat wajib maupun sunnah, sehingga para siswi rajin untuk melaksanakannya. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dakwah dengan metode dakwah

⁶² Siti Durotun, *Peran kegiatan ekstrakurikuler dakwah untuk meningkatkan ketaatan beragama siswi di MA NU Mu’allimat Kudus*, tesis, th. 2015



Bil-Al Ihsan, Hikmah dan Al-Mauidzhotil Al-Hasanah. Sedangkan perbedaannya adalah sangat minus dalam pola pembinaan sedangkan metode yang digunakan seharusnya melakukan pola pembinaan yang sistematis.

C. Konsep Operasional

Untuk dapat diukur dan diteliti, konsep haruslah diturunkan agar dapat diamati secara empiris. Proses operasionalisasi ini adalah kegiatan menurunkan dari abstrak ke konkret. Yang menjadi operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Strategi pengelolaan
 - a. Harus berdasarkan standar manajemen pengelolaan yang baik dengan menggunakan sumber daya pengelolaan secara sistematis
 - b. Meningkatkan efektifitas dan efesiensi mutu sehingga menghasilkan out put yang sesuai dengan kebutuhan instansi
 - c. Menjalankan sistem perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, penganggaran serta pengawasan yang relevan dengan tujuan instansi.
2. Manajemen strategi
 - a. Merencanakan dan mengimplementasikan strategi yang sudah ditentukan sesuai dengan ke lima aspek perencanaan tersebut yaitu apa yang dilakukan, siapa yang melakukan, dimana akan melakukan, apa saja yang diperlukan serta bagaimana cara melakukannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pengelompokan serta pembagian tugas sesuai dengan kompetensi masing-masing serta adanya rasa kerjasama untuk mencapai tujuan yang dimaksud
 - c. Adanya pengarahan kepada anggota untuk meningkatkan efektifitas kerja secara maksimal
 - d. Controlling sebagai pengawasan terhadap kegiatan yang dilaksanakan, sejauh mana kegiatan berjalan dengan baik dan ini adalah fungsi terakhir dalam manajemen strategi tersebut.
3. Strategi pengelolaan pendidikan Islam
 - a. Merumuskan Visi dan Misi
 - b. Membuat program yang jelas
 - c. Membangun kepemimpinan yang profesional
 - d. Menyiapkan pendidik yang meneladani dan memahami ajaran-ajaran islam
 - e. Membangun kerjasama yang baik (networking)
 - f. Serta bersikap optimis, peduli, aktif dan kreatif
4. Program ekstrakurikuler dalam pendidikan Islam
 - a. Konsep pelaksanaan ekstrakurikuler disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik
 - b. Menanamkan pendidikan karakter religius sebagai penguatan keagamaa
 - c. Mengadakan pembinaan yang efektif dan efisien baik itu melalui program pelatihan, bimbingan praktikum dan sebagainya

- d. Pelaksanaan kegiatan yang kondusif untuk mengembangkan kemampuan peserta dalam menumbuhkan potensinya
5. Materi (Maddah) Sebagai Pembinaan Ekstrakurikuler Pendidikan Dakwah
 - a. Mengajarkan konsep dakwah yang benar melalui metode-metode dakwah
 - b. Mempasilitasi media dakwah sebagai pendukung kegiatan program
 - c. Menyesuaikan dengan ruang lingkup serta tujuan pendidikan dakwah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) berjenis deskriptif, yaitu menjelaskan variable-variabel yang diteliti melalui pendefinisian serta uraian yang lengkap dan mendalam dari beberapa referensi sehingga ruang lingkup kedudukan dan prediksi terhadap hubungan antar variabel yang akan diteliti akan menjadi jelas dan terarah⁶³.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan metode kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, atau gambaran tentang kondisi, situasi serta fenomena tertentu⁶⁴.

Metode kualitatif juga dapat diartikan sebagai suatu cara penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi⁶⁵. Sebagaimana yang diungkapkan oleh *Bogdan dan Taylor* mereka berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang akan menghasilkan data berupa kata-kata

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 58.

⁶⁴Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2007), hal. 68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati. Penelitian deskriptif kualitatif memiliki kaitan dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada di lapangan, kemudian data tersebut dianalisa sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya⁶⁶.

Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif, yakni data yang diperoleh digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori, untuk memperoleh kesimpulan.⁶⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis kunjungi yaitu Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Purba Baru Mandailing Natal yang bertempat di pesantren Musthafawiyah Purba Baru Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian selama 6 bulan

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek dari sebuah penelitian kualitatif. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang terdiri dari 1 Pimpinan (Key Informan) dan 29 pengurus serta anggota yang terlibat dalam Strategi pengelolaan Ekstrakurikuler pendidikan dakwah tersebut (Informan Tambahan) , Informan dalam penelitian tersebut antara lain :

⁶⁶ Salam, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: UIN Press, 2006), hal. 30.

⁶⁷Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Lihat Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 02

State Islamic University of Sultan Sya Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pimpinan Pondok pesantren Musthafawiyah Purba Baru (Key Informan)
2. Ketua bidang Program Eksrtakurikuler Pendidikan dakwah Ponpes Musthafawiyah Purba Baru
3. Ketua Pelaksana dari pembina Organisasi Sntri di Ponpes Musthafawiyah Purba Baru
4. Koordinator dan anggota pelaksana Pembinaan Eksrtakurikuler Pendidikan dakwah
5. Pengawas dan Humas Eksrtakurikuler Pendidikan dakwah
6. Dan anggota/peserta didik sebagai pendukung pelaksanaan program.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tekhnik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk mencari dan mengumpulkan data dari lapangan, ialah sebagai berikut :

1. Wawancara

Yaitu melalui wawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari Informan penelitian, yang dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan orang-orang yang dianggap berkompeten di bidangnya diantaranya pimpinan serta pengurus Program Ekstrakurikuler Pendidikan Dakwah di Ponpes Musthafawiyah Purba Baru

2. Observasi.

Yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi, penelitian terhadap fenomena yang terkait dengan permasalahan yang terjadi dilapangan, yakni Ponpes Musthafawiyah Purba Baru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

yaitu dengan menggunakan berbagai acuan yang dapat dijadikan landasan teori untuk mendukung penelitian ini, melalui bacaan-bacaan diantaranya literatur, buku-buku karangan ilmiah, hasil penelitian, wawancara dan dokumen-dokumen lainnya yang sesuai dengan tujuan penelitian. Terutama dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Ponpes Musthafawiyah Purba Baru.

E. Validitas Data

Untuk menjaga kevaliditasan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.⁶⁸

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut.⁶⁹

⁶⁸M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hal. 257

⁶⁹Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti juga membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola serta membuang yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika perlu.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian (*display*) data. Penyajian data dilakukan agar hasil data reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (*flow chart*) dan lain sejenisnya. Penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Display data juga terdapat dalam bentuk grafik, matriks, network (jejaring kerja) dan chart. Untuk mengecek apakah peneliti telah memahami data yang di display, ada beberapa pertanyaan yang harus dijawab.



3. Kesimpulan Dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam peneliatian kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh data-data yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan pengetahuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih abu-abu sehingga diteliti sampai jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁷⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷⁰ Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta : UI Press, 2009), h. 16



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah disajikan dan dianalisis, dapat disimpulkan bahwa Strategi pengelolaan Ekstrakurikuler pendidikan dakwah di Ponpes Musthafawiyah Purba Baru telah sesuai dengan kerangka berfikir secara umum dalam penulisan tesis ini yaitu :

1. Pengelolaan ekstrakurikuler dimuat dalam sebuah organisasi melalui program-program pembinaan pendidikan dakwah yang meliputi pembinaan pidato, khutbah, ceramah, menyusun materi dakwah, tajhizul mayyit, penguatan pendukung materi dakwah (ilmu ilmu alat), mudzakaroh, diskusi keagamaan, pertakhtiman, praktikum peringatan hari besar ummat Islam dan lain-lain
2. Pembinaan sebagai strategi pengelolaan ekstrakurikuler dakwah, semua program kegiatan masuk dalam ranah pembinaan melalui pelatihan dan bimbingan dengan dipandu oleh senior mereka dan diagendakan dalam acara pertablighan untuk melatih mental santri ketika menyampaikan dakwah seperti ceramah agama di hadapan para audiens dan juga agar santri mampu mengembangkan kreativitasnya sebagai da'i dalam menyampaikan ceramah agama. Serta santri juga dituntut untuk memenuhi syarat serta ketentuan tatib yang berlaku dalam setiap program pembinaan ekstrakurikuler pendidikan dakwah jika terjadi kesalahan dan pelanggaran yang tidak sesuai dengan ketentuan tatib

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka akan diberakukan sanksi sesuai dengan perundang-undangan dari masing-masing persatuan ekstrakurikuler santri-santriwati di lingkungan ponpes Musthafawiyah Purba Baru Mandailing Natal

3. Praktikum sebagai upaya memperoleh ilmu terapan dakwah, dimana dalam setiap pelaksanaan program ekstrakurikuler yang sipatnya adalah panggung serta mengembangkan mutu dakwah santri maka semua masuk dalam ranah praktikum ekstrakurikuler. Antara lain seperti pidato, khutbah, ceramah agama diskusi keagamaan dan sebagainya. Dari sinilah para santri antara pengurus dan anggota peserta didik bisa saling bertukar pikiran dan memberi masukan demi menumbuhkan potensi dakwah dan pengembangan kualitas dakwah santri dilingkungan ponpes Musthafawiyah Purba Baru Mandailing Natal Sumatera Utara.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada Manajemen dan segenap Pengurus besar ekstrakurikuler pendidikan dakwah di Ponpes Musthafawiyah Purba Baru dengan tujuan setidaknya ada harapan perubahan dari yang tidak standar minimal jadi standar, sebagai berikut :

1. Dalam rangka meningkatkan sistem peengelolaan yang baik maka yayasan melakukan tindak kontrol serta evaluasi minimal sekali dalam satu bulan kepada setiap pengurus keorganisasian ekstrakurikuler pendidikan dakwah yang ada dilingkungan ponpes Musthafawiyah Purba Baru, serta memperhatikan waktu dan tempat yang lebih



maksimal lagi dan dikhususkan hanya untuk Ekstrakurikuler pendidikan dakwah saja, Sebab waktu tempat (sarpras) sangat urgen dalam program ini.

2. Kepada setiap pejabat/pengurus pengelola ekstrakurikuler pendidikan dakwah lebih meminimalisir perundang-undangan serta tatib yang lebih mengarah kepada tatib pembinaan dakwah sebagai efek jera terhadap setiap anggota peserta didik yang melakukan pelanggaran, setidaknya serta tidak terlalu mengarah kepada pembentukan karakter santri maupun santriyati
3. Kegiatan serta agenda pertablighan dimaksimalkan dengan menambah waktu setidaknya 3 kali dalam seminggu terkhusus dalam bidang praktikum dengan tujuan meminimalisir kekuatan mental santri, dikarenakan semakin seringnya latihan ataupun praktikum maka akan besar harapan potensi akan semakin kuat dalam pendidikan dakwah tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Usman, “ *Konsep-konsep dasar Islam Terpadu*”, Jurnal Madania Volume 3 NO.3 -Oktober 2013
- Marzuki, “ *Sistem Pengelolaan pendidikan Formal SMP Plus pada Panti Asuhan At-Thoiba Pekanbaru* ” IJEM: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan, Vol. 1 No. 1, April 2018
- Suharsimi Arikunto, “ *Manajemen pendidikan*”, (Yogyakarta : Aditya Media), 2008
- M. Wahid, *Pesantren Masa Depan Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren* (Bandung: Pustaka Hidayah), 2012
- M. Ngalim Purwanto, 2006, “ *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*”, (Bandung : Remaja Rosdakarya), Cetakan ke- XVII
- Solahuddin Majid, Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah “*Manajemen Strategi Pesantren dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Santri*” Volume 3, Nomor 1, 2018, hal. 67
- Abdul Kadir,*dasar-dasar pendidikan* , (Jakarta:Kencana) 2012
- Atiqullah, *perilaku kepemimpinan kolektif pesantren*, (Surabaya: CV. Salsabila putra pratama), 2013
- Masitoh dkk, *Strategi pembelajaran*, (Jakarta : Depag RI), 2009
- Peter salim, dkk, *Kamus besar bahasa Indonesia kontemporer*, 2002
- Mary Rombokas, *High Schoo Extracurricular Activities And College Grades* (Islan : GA), Oktober 1995
- N.Nurkholis, Jurnal Pendidikan, *Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi* Vol.1 No.1 November 2013
- Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah*, (Bandung, Remaja Rosdakarya), 2013
- Muh. Arafah, Journal of Islamic Economic Scholar, *Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi* Volume 1, No 1, Tahun 2019
- Haris Budiman, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, *Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan* Volume 8, No II 2017

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- B.Elntah Aldi Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, *Upaya generalisasi konsep manajemen strategik* Vol.VI, No. 2, Oktober 2015
- Riyuzen, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam *Strategi pengelolaan lembaga pendidikan Islam*, Volume 8, No II 2017
- Sugiana, Jurnal Pedagogik, *Proses pengembangan organisasi kurikulum dalam meningkatkan pendidikan di Indonesia* Vol. 05 No. 02, Juli-Desember 2018
- Nafisah, Jurnal Dakwah, *Nafisah peran kegiatan ekstrakurikuler dakwah*, Semarang 11 Juli 2015
- Fitri Helena Pulungan dkk, Edu Riligia, Jurnal pendidikan Islam dan Keagamaan, *Pelaksanaan pengembangan bakat siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler kurus Kader Dakwah (KKD) di MAN 1 Medan* Vol. 2 No.1 Januari - Maret 2018
- M.Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu pengantar Studi*, Cet. Kelima, Jakarta: Bumi Aksara, 2000
- Rizki Susanto, *Pelaksanaan ekstrakurikuler pendidikan agama islam di sekolah studi di SMPN 3 Malang*, Tesis, 2018
- Agus Fakhruddin, *Manajemen ekstrakurikuler keagamaan disekolah*, Tesis, 2015
- M.Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu pengantar Studi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000)
- P.Suryati, *Manajemen kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama islam di smk negeri 1 Binangun dan SMA Negeri 1 Binangun kabupaten Cilacap*, Tesis, 2017
- Siti Rohima Avisina, *Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya menanamkan nilai relegius siswa di madrasah tsnawiyah negeri jambewangi selopuro blitar*, tesis, 2016
- Siti Durotun, *Peran kegiatan ekstrakurikuler dakwah untuk meningkatkan ketaatan beragama siswi di MA NU Mu'allimat Kudus*, tesis, 2015
- Jahja, Yudrik, *Psikologi Perkembangan*, Cet. 3, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013
- Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008)

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2007)

Salam, Syamsir & Jaelani Aripin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: UIN Press, 2006)

Suharsimi Arikunto, *Posedur Penelitian*, (Jakarta: PT Reneka Cipta, 2006)

Penelitian Kualitatif adalah *penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati*. Lihat Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)

M Burhan Bunsin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005)

M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007)

Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

Muhammad Amru Lubis *Wawancara* , pada tanggal (20-06-2020), Purba Baru Mandailing Natal,

Wawancara Mukhlis Nasution, *Sekretaris Ponpes Musthafawiyah Purba Baru*, Ahad 21 April 2021, di Ponpes Musthafawiyah Purba Baru

Wawancara Abu Rizal Zakri, Ahmad Fauzi Limbong, anggota didikan *Sekretaris KBM USS, DSTT*, 21 Maret 2021 di Lingkungan Ponpes Musthafawiyah Purba Baru

Wawancara Ilham Soleh Lubis, *Ketua KBM DSTT (Daerah Sibolga Tapanuli Tengah)*, 22 Maret 2021 di Banjar Manggis/Guru di Ponpes Musthafaiyah Purba Baru

Wawancara Luqmanul Hakim, *Dewan Pelajar Ponpes Musthafawiyah (HUMAS)*, Sabtu, 20 Maret 2021 di Sekretariat Dewan Pelajar (DEPEL) Ponpes Musthafawiyah Purba Baru

Wawancara Mhd Ardana, Ridwan Rambe , *Penasehat KBM RIS*, 21 Maret 2021 di Musholla Lancang Kuning Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ponpes Musthafawiyah Purba Baru Gedung Utama Belajar Santri



Gedung Kereta Api (Ruangan Belajar Santri)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gedung Tikungan Yang Dipakai Untuk Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Dakwah Santri Dan Juga Merupakan Gedung Belajar Santri



Ruangan Bagian Dalam Dipakai Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Dakwah Santri-Santriyati



Office Utama Persatuan Ekstrakurikuler Santri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Dengan Sekretaris Ponpes Musthafawiyah Purba Baru Al-Ustadz Muklhis Nasution S.Pd I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Dan Ambil Dokumentasi Dengan Para Senior (Dewan Pelajar) Staf Bidang Keamanan Di Ponpes Musthafawiyah Purba Baru



Saat Wawancara Dengan Pengurus Persatuan Ekstrakurikuler Dari Daerah Riau-Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Dengan Pengurus Persatuan Ekstrakurikuler Sibolga Dan Sekitarnya



Wawancara Dengan Pengurus Persatuan Ekstrakurikuler Wilayah Sumatera Barat
(Ujung Gading Dan Sekitarnya)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Santri Didikan Saat Menghafal (Mahfudzoh)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Masjid Ponpes Musthafawiyah Purba Baru Selain Dipakai Untuk Sholat Dan Mengaji, Masjid Ini Juga Biasa Dipakai Santri Untuk Mengahafal (Mahfudzoh) Ekstrakurikuler Pendidikan Dakwah Di Ponpes Musthafawiyah Purba Baru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Makam Alm Syekh Musthafa Husein Nasution Pendiri Ponpes Musthafawiyah
Purba Baru Tahun 1912



Foto Di Gedung Utama Ponpes Musthafawiyah Purba Baru (Lokasi Yang Biasa
Digunakan Untuk Kegiatan Bersama Dan Lain-Lain)

INSTRUMEN PENELITIAN

**STRATEGI PENGELOLAAN
EKSTRAKURIKULER PENDIDIKAN
DAKWAH DI PONPES MUSTHAFAWIYAH
PURBA BARU**

- 1. Strategi Pengelolaan Ekstarkurikuler Pendidikan Dakwah**
- 2. Pembinaan Sebagai Strategi Pengelolaan Ekstrakurikuler Pendidikan Dakwah**
- 3. Praktikum Sebagai Upaya Memperoleh Ilmu Terapan Ekstrakurikuler Pendidikan Dakwah**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA

A. Strategi Pengelolaan Ekstrakurikuler Pendidikan Dakwah

1. Bagaimana sistem kepengurusan keorganisasian santri dalam Ekstrakurikuler pendidikan dakwah di Ponpes Musthafawiyah Purba Baru serta siapa saja yang dilibatkan dalam pengelolannya ?
2. Bagaimana tatib/peraturan yang berlaku dalam internal Ekstrakurikuler pendidikan dakwah tersebut, bagaimana pola penyusunannya serta apakah sudah sesuai dengan kebutuhan Ekstrakurikuler pendidikan dakwah tersebut ?
3. Bagaimana pihak pondok pesantren mengontrol keorganisasian santri dalam bidang Ekstrakurikuler pendidikan dakwah, serta apakah ada tingkat Evaluasi yang dilakukan untuk melihat sisi perkembangan kepengurusan Ekstrakurikuler pendidikan Dakwah tersebut ?
4. Program apa saja yang dilakukan kepengurusan dalam meningkatkan kuantitas Ekstrakurikuler pendidikan Dakwah tersebut ?

B. Pembinaan Sebagai Ekstrakurikuler Pendidikan Dakwah

1. Metode apa sajakah yang dilakukan oleh pengurus dalam meningkatkan kualitas Ekstrakurikuler pendidikan Dakwah terhadap santri dan bagaimana sistem pelaksanaannya ?
2. Apakah setiap kebutuhan maupun prasarana dalam Ekstrakurikuler pendidikan Dakwah tersebut sudah terpenuhi, baik tempat, waktu dan pola kepengurusannya ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah pembinaan Ekstrakurikuler pendidikan Dakwah ini dilaksanakan hanya dilingkungan sekolah saja, apakah ada Program kegiatan luar dalam rangka meningkatkan kualitas serta kuantitas pembinaan terhadap santri-santriyati ?

C. Praktikum Sebagai Ilmu Terapan Ekstrakurikuler Pendidikan Dakwah

1. Apakah pengurus Ekstrakurikuler pendidikan Dakwah mengadakan kegiatan Mudzakaroh, muhadhoroh, tabligh organisasi, jika ia dimana dilaksanakan dan bagaimana pola pelaksanaannya ?
2. Apakah Pengurus Ekstrakurikuler pendidikan Dakwah mengadakan Praktikum dakwah seperti Pidato, Khutbah, ceramah, diskusi ilmiah maupun keagamaan sebagai mutu pengembangan dakwah santri ?
3. Apakah santri sebagai peserta didikan Ekstrakurikuler pendidikan Dakwah mengadakan kunjungan/studi ketempat lain dalam rangka menambah wawasan pengetahuan santri khususnya dalam bidang keagamaan dan dakwah ?
4. Dimanakah praktikum Ekstrakurikuler pendidikan Dakwah tersebut dilakukan dan bagaimana tehnik pelaksanaannya, serta apa kelemahan dan kekuatan dari praktikum tersebut ?
5. Apakah Praktikum Ekstrakurikuler pendidikan Dakwah ini melibatkan kepengurusan keorganisasian ?



HAK CIPTA MILIK UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



Akreditasi B

SK No: 197/BAN PAUD DAN PNF/AKR/2019

Certificate Number: 211/HOMIE/VI/2021



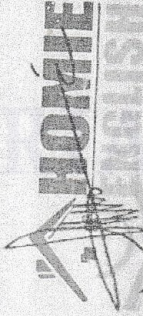
CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : SAFRIL
 ID Number : 21990615530
 Test Date : 04/06/2021
 Expired Date : 04/06/2023

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 48
 Structure and Written Expression : 54
 Reading Comprehension : 50
 Total : 510



Robi Kurniawan, M. A.
Homie English Director



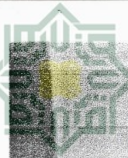
Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/XII/2017/8700

Under the auspices of:
HOMIE ENGLISH
At: Pekanbaru
Date: 04/06/2021



1. Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Akreditasi B

SK No. 197/BAN PAUD DAN PNFI/AKR/2019



Syarif Kasim Riau

Izin No. 420/BID PAUD.PNF.2/III/2017/6309



GLOBAL LANGUAGES COURSE
Provide magnificent language services

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin dan uraian dan menyebutkan sumber.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

اختبار الكفاءة اللغة العربية لغير ناطقين بها

شهادة الانجاز

هذا لشهيد ان

اسم :	SAFRIL
رقم الهوية :	21990615530
تاريخ :	04/06/2021
صلح حتى :	04/06/2023
حاصل النتيجة التالية في اختبار لمعرفة الكفاءة اللغوية	
الاستماع :	49
القواعد :	56
القراءة :	52
النتيجة :	523



Robi Kurniawan, M. A.
Homie English Director

No. 213/HOMIE/VI/2021



Izin No: 420/BID PAUD.PNF.2/III/2017/5700

Under the auspices of
HOMIE ENGLISH
At: Pekanbaru
Date: 04/06/2021




YAYASAN PESANTREN MUSTHAFAWIYAH PURBABARU
KECAMATAN LEMBAH SORIK MARAPI KABUPATEN MANDAILING NATAL
PROPINSI SUMATERA UTARA - INDONESIA
 Telp. (0636) 3221747 - Ponpesmusthafawiyah@gmail.com- Pos Kayulaut 22952

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 4.757 / DP / YPM / III - B / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a	: H. MUKHLIS LUBIS, S.Pd.I
J a b a t a n	: Sekretaris
Nama Sekolah	: Yayasan Pesantren Musthafawiyah Purbabaru Kec. Lembah Sorik Marapi Kab. Mandailing Natal Propinsi Sumatera Utara

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: SAFRIL
N I M	: 21990615530
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang	: S2

Dengan ini memberi izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian / research selama 6 bulan di Yayasan Pesantren Musthafawiyah Purbabaru Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal dengan judul :

“Strategi Pengelolaan Ekstrakurikuler Pendidikan Dakwah di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara)”

Demikian surat keterangan izin penelitian / research ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Purbabaru, 22 Maret 2021

Yayasan Pesantren Musthafawiyah Purbabaru

Kec. Lembah Sorik Marapi Kab. Madina

An. Pimpinan / Mudir



H. MUKHLIS LUBIS, S.Pd.I

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 b. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.



UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA

: SAFRIL

NIM

: 2190615530

PROGRAM STUDI

: Manajemen Pendidikan Islam

KONSENTRASI

: MP1

PEMBIMBING I / PROMOTOR

: Dr. Almuadidin, M.A.g.

PEMBIMBING II / CO PROMOTOR

: Dr. Muslim Afandi, M.Pd

JUDUL TESIS/DISERTASI

: Strategi Pengelolaan

Ekstrakurikuler Pendidikan

Rawan di Papes Muskatufauy

Perba Bawu

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	3/05	Pembinaan Jalan Belauang - ERP	[Signature]	
2.	5/05	Pembinaan Catatan base. - Pembinaan Jurnal	[Signature]	
3.	13/05	Pembinaan Keminisan Muaran	[Signature]	
4.	20/05	Sistematisasi Pembinaan	[Signature]	
5.	03/05	Pembinaan Keminisan Pembinaan Kelantan	[Signature]	
6.	31/05	WCC Sistematisasi Pembinaan	[Signature]	

Catatan :
*Coret yang tidak perlu
© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
Pekanbaru, 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Pembimbing Promotor*

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Co Promotor	Keterangan
1.	2/21	Perbaikan Sistem & Sistem	[Signature]	
2.	23/21	Customs E-Store Pusat Kelepatan & Pengelolaan	[Signature]	
3.	29/21	Kelepatan & Pengelolaan	[Signature]	
4.	9/21	Analisis data Kelepatan	[Signature]	
5.	25/21	Analisis & Laporan Kerangka Kerja	[Signature]	
6.	3/21	Kerangka Kerja & Kelepatan	[Signature]	

Catatan :
*Coret yang tidak perlu
State Islamic University of Sultan Kasim Riau
Pekanbaru, 2024

Pembimbing / Co Promotor*

[Signature]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biografi Penulis



SAFRIL LUBIS Lahir di Desa Sibio-bio Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 12 Juli 1994, lahir dari pasangan Ustadz Maas Lubis dan Syarifah Nasution selaku istri dan merupakan anak ke tiga dari sembilan bersaudara. Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di SDN Ujung Marisi No. 1475588 Pada Tahun 2006 kemudian melanjutkan pendidikan ke

Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru yang bertempat di desa Purba Baru Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah untuk meraih gelar sarjana Sosial dalam jenjang Strata Satu (S1) dan berhasil menyelesaikan perkuliahannya selama tujuh semester dan dinyatakan lulus pada tanggal 02 mei 2017 menyandang gelar sarjana sosial (S.Sos) dengan predikat *Cumlaude*. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikannya ke Pasca Sarjana UIN Suska Riau (s2) dengan mengambil Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pada tahun 2019, dan menyelesaikan perkuliahannya selama empat semester dan dinyatakan lulus pada tanggal 23 Juni 2021 menyandang gelar Magister Pendidikan (M.Pd) dengan predikat *Cumlaude*.